

**SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI
DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
Waliantoro
22602244062

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI KABUPATEN
SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 Juli 2024

Koordinator Program Studi PKO

Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021001



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2024
Yang menyatakan,



Waliantoro

LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI KABUPATEN
SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

WALiantoro
NIM. 22602244062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 22 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si. (Ketua Tim Penguji/Pembimbing)		23-7-2024
Dr. Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		23-7-2024
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor, M.Or. (Penguji Utama)		23-7-2024

Yogyakarta, 23 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

*"Meski perkuliahan adalah perguruan tertinggi yang bisa dicapai seseorang,
namun kita bisa belajar dari berbagai hal termasuk pengalaman."*

(Najwa Shihab)

*"Orang-orang yang bersikap sombong di muka bumi tanpa alasan yang benar,
mereka akan Aku palingkan dari kebenaran sehingga mereka tidak dapat
memahami bukti-bukti kekuasaan-Ku. Sekalipun orang-orang yang sombong itu
menyaksikan bukti-bukti kekuasaan-Ku, mereka tetap tidak mau beriman. Jika
mereka melihat jalan sesat justru mereka mau mengikutinya. Begitulah karakter
orang-orang yang sombong, mereka telah mendustakan agama Kami, dan mereka
telah melalaikan bukti-bukti kekuasaan Kami."*

(QS Al-A'raf : 146)

"Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu."

(Imam Malik)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, dan syukur kepada Allah. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Virginia Iswarani, Rasendriya Evan Muhammad Walia, Iaquinta Rachel Imam Walia, dan Katyanka Evelyn Renata Walia. Terima kasih atas dukungan kalian kepada ayah untuk tetap bersemangat menyelesaikan studi ini. Ayah sayang kalian.
2. Seluruh pengurus, pelatih, dan atlet hoki Pengkab FHI Kabupaten Sleman. Terima kasih atas kesempatan, kepercayaan, kerja sama, dan bantuannya. Tetap semangat dan selalu menjunjung tinggi sportivitas untuk ke depan lebih baik dalam berorganisasi dan prestasi.
3. Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk mengabdikan dan belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga yang telah memberikan izin penelitian dan selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Harsowasono, S.IP., M.A., selaku Ketua Umum Pengkab FHI Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Christina Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or., Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd., Zaza Afnindar Fakhrurozi, S.Pd., M.Pd., Drs. Aris Priyanto, M.Or., Taupik Qoriadi, S.T., M.Sc., Medy Arifin, S.E., M.M., dan Mulyanta, S.Pd. selaku validator yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
5. Irfan Dedik Purnomo, M.Or., selaku Ketua Umum Pengkab FHI Bantul yang telah memberikan izin dalam pengujian instrumen penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis

berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Juli 2024
Penulis,

Waliantoro
NIM. 22602244062

SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI KABUPATEN SLEMAN

Waliantoro
22602244062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tahapan pembinaan prestasi olahraga yang meliputi pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Populasi penelitian adalah organisasi Pengkab FHI Kabupaten Sleman yang terdiri dari pengurus, pelatih, dan atlet. Sampel penelitian sebanyak 30 orang terdiri dari pengurus inti sejumlah 6 orang, pelatih sejumlah 4 orang, dan atlet sejumlah 20 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumennya oleh validator ahli sebanyak 7 orang yang terdiri dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY sejumlah 3 orang dan ketua umum pengurus cabang olahraga di Kabupaten Sleman sebanyak 4 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembinaan prestasi olahraga hoki ini tahap pemassalan, tahap pembibitan, dan tahap pembinaan prestasi ada dan dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman.

Kata kunci: survei, pembinaan prestasi, olahraga hoki

SURVEY ON THE ACHIEVEMENT DEVELOPMENT OF HOCKEY SPORT IN SLEMAN REGENCY

**Waliantoro
22602244062**

ABSTRACT

This research seeks to ascertain the presence of the stages of sports achievement development, including marketing, cultivation, and achievement development, in the development conducted by Pengkab FHI Sleman Regency (Regional Committee of Indonesian Hockey Federation in Sleman).

This research employed a descriptive quantitative approach, utilizing a survey methodology. The research population consisted of administrators, coaches, and athletes from Pengkab FHI Sleman Regency organization. The research sample consisted of 30 individuals, including 6 key administrators, 4 coaches, and 20 players. The data collection method was the use of a validated questionnaire/survey. The instrument was validated by seven expert validators, including three professors from the Faculty of Sport and Health Sciences at Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) and four general chairmen of sports branch administrators in Sleman Regency. The data analysis technique employed descriptive statistics, including the use of percentages.

The research reveals the presence of three distinct stages in the creation of hockey sports achievements: the marketing stage, cultivation stage, and accomplishment development stage, all of them are implemented by Pengkab FHI Sleman Regency.

Keywords: survey, achievement development, hockey

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Survei	7
2. Pembinaan.....	7
3. Sistem Pelatihan.....	13
4. Peningkatan Prestasi Atlet	15
5. Pembinaan Prestasi	23
6. Permainan Hoki	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Pertanyaan Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Subjek Penelitian	47
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Analisa Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	50
2. Analisa Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)	57
3. Analisa Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)	63
C. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan taktik dan strategi	18
Tabel 2. Panduan mengenai usia mulai berlatih, usia spesialisasi dimulai, dan usia puncak prestasi.....	25
Tabel 3. Alternatif Jawaban Kuesioner	41
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 5. Norma Penilaian.....	46
Tabel 6. Komposisi Responden berdasarkan Umur	47
Tabel 7. Nilai Uji Reliabilitas	50
Tabel 8. Statistik Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	51
Tabel 9. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet).....	51
Tabel 10. Statistik Deskriptif Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet) .	53
Tabel 11. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	53
Tabel 12. Statistik Deskriptif Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet) .	54
Tabel 13. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	55
Tabel 14. Statistik Deskriptif Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	56
Tabel 15. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	56
Tabel 16. Statistik Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)	57
Tabel 17. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih).....	58
Tabel 18. Statistik Deskriptif Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih).....	59
Tabel 19. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)	59
Tabel 20. Statistik Deskriptif Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)	60
Tabel 21. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)	61
Tabel 22. Statistik Deskriptif Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)	62
Tabel 23. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)	62
Tabel 24. Statistik Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet).....	63
Tabel 25. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)	64
Tabel 26. Statistik Deskriptif Faktor Pemassalan (Atlet)	65

Tabel 27. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Atlet).	65
Tabel 28. Statistik Deskriptif Faktor Pembibitan (Atlet)	66
Tabel 29. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Atlet) .	67
Tabel 30. Statistik Deskriptif Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)	68
Tabel 31. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Piramida Pembinaan Prestasi	9
Gambar 2. Lapangan hoki ruangan (indoor)	28
Gambar 3. Lapangan hoki (outdoor)	30
Gambar 4. Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 5. Tabel Rambu-Rambu Indeks V	44
Gambar 6. Diagram Komposisi Responden Berdasarkan Umur	48
Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	52
Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet).....	54
Gambar 9. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pemngurus, Pelatih, dan Atlet).....	55
Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet).....	57
Gambar 11. Diagram Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)	58
Gambar 12. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)	60
Gambar 13. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)	61
Gambar 14. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih).....	63
Gambar 15. Diagram Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet).....	64
Gambar 16. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Atlet).....	66
Gambar 17. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Atlet)	67
Gambar 18. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi	85
Lampiran 2. Berkas Validasi Instrumen.....	92
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi.....	95
Lampiran 4. Hasil Penghitungan Validasi Instrumen	102
Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Instrumen	103
Lampiran 6. Surat Izin Uji Instrumen	104
Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen	105
Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian.....	108
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 10. Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 11. Daftar Responden Penelitian	114
Lampiran 12. Data Statistik Penelitian.....	115
Lampiran 13. Data Penelitian Lengkap.....	116
Lampiran 14. Data Penelitian Faktor Pemassalan (Lengkap).....	117
Lampiran 15. Data Penelitian Faktor Pembibitan (Lengkap)	118
Lampiran 16. Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Lengkap).....	119
Lampiran 17. Tabel Statistik Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih dan Atlet)	120
Lampiran 18. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih dan Atlet)	121
Lampiran 19. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	122
Lampiran 20. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih dan Atlet).....	123
Lampiran 21. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet).....	124
Lampiran 22. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih dan Atlet).....	125
Lampiran 23. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet).....	126
Lampiran 24. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih dan Atlet)	127
Lampiran 25. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)	128
Lampiran 26. Data Penelitian Pengurus dan Atlet	129
Lampiran 27. Data Faktor Pembinaan Prestasi Pengurus dan Atlet	130
Lampiran 28. Data Faktor Pembibitan Pengurus dan Atlet	131
Lampiran 29. Data Faktor Pembinaan Prestasi Pengurus dan Atlet	132

Lampiran 30. Tabel Statistik Data Penelitian Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih).....	133
Lampiran 31. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih).....	134
Lampiran 32. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih).....	135
Lampiran 33. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih).....	136
Lampiran 34. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)	137
Lampiran 35. Tabel Statistik Data Penelitian Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)	138
Lampiran 36. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet).....	139
Lampiran 37. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pemassalan (Atlet)	141
Lampiran 38. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembibitan (Atlet)	143
Lampiran 39 Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)	145
Lampiran 40. Surat Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran 41. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 menjelaskan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Olahraga juga menjadi suatu kegiatan secara fisik oleh manusia agar mendapatkan kesehatan dan kondisi bugar. Olahraga ringan maupun olahraga berat dapat dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan kesehatan. Kesehatan tubuh sangat dibutuhkan sebagai modal utama yang sangat penting dalam melakukan aktivitas hidup. Selain memperoleh tujuan mendapatkan kesehatan dan kondisi tubuh yang bugar, olahraga juga digunakan sebagai sarana untuk meraih prestasi. Prestasi dalam olahraga tidak hadir dengan sendirinya, namun prestasi hanya akan dapat diraih melalui proses dan tahapan-tahapan. Prestasi akan dapat diraih melalui proses pembinaan yang benar dan melibatkan unsur-unsur yang terkait.

Ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga harus menjadi dasar dan prinsip oleh setiap cabang olahraga untuk mencapai prestasi secara optimal. Pembinaan olahraga menjadi unsur sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan prestasi olahraga, karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga. Pembinaan prestasi harus diprogramkan secara optimal, agar pembinaan dapat berjalan sesuai dengan program yang telah disusun dalam sistem pembinaan atlet. Pembinaan dilakukan dalam usaha mencari bibit-bibit maupun usaha dalam meningkatkan prestasi. Prestasi puncak akan dapat diraih

atlet yang mempunyai bakat besar dan mendapatkan pembinaan yang baik secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan prestasi secara berjenjang memiliki implikasi terhadap capaian prestasi sehingga monitoring dan evaluasi harus dilaksanakan secara periodik sejak tahap penjaringan atlet sampai dengan tahap pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai. Pasal 22 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 menyebutkan bahwa, “Pembinaan dan pengembangan olahraga dilakukan secara sistematis melalui tahap pengenalan, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat secara berkelanjutan, dan peningkatan prestasi”. Dalam hal ini Pengkab FHI Kabupaten Sleman memiliki tugas untuk melaksanakan program tersebut.

Pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga diperlukan sebuah wadah atau organisasi yang bertanggung jawab membina pelatih dan pemain untuk dapat meraih prestasi tertinggi yang diinginkan. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan harus terpenuhi. Sumber dana atau modal menjadi faktor pokok dan penting untuk terlaksananya tujuan sebuah organisasi. Pembinaan prestasi olahraga juga tidak terlepas dari campur tangan pelatih. Pelatih harus memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu yang terkait dengan masalah pelatihan yang menentukan prestasi olahraga (Harsono, 2018, p. 5). Pelatih tidak boleh mengabaikan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang olahraga serta harus selalu mengikutinya sehingga kualitas latihan yang diterapkan kepada atlet dapat meningkat. Peningkatan kemampuan dalam melatih dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pelatih-pelatih yang dimiliki dalam pelatihan-pelatihan hoki

yang sifatnya lebih tinggi dan bersertifikasi. Pengkab FHI Kabupaten Sleman sebagai anggota dari Federasi Hockey Indonesia (FHI) wajib memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan seperti yang dituangkan dalam Anggaran Dasar FHI yaitu untuk membina dan mengembangkan prestasi olahraga hoki baik di tingkat nasional maupun internasional dalam rangka memantapkan olahraga hoki menjadi kebanggaan nasional melalui pembinaan yang terencana, terarah dengan pendekatan IPTEK olahraga (*Sports Science*).

Pembinaan di bidang olahraga adalah wujud dari usaha melakukan proses dalam mencapai sebuah puncak prestasi. Puncak sebuah prestasi akan dapat menjadi kenyataan jika pelaksanaan secara efisien, sistematis, dan terus-menerus dilakukan. Waktu yang tidak sedikit untuk melaksanakan proses pembinaan. Proses mengidentifikasi atlet yang paling berbakat untuk melibatkan mereka dalam program pelatihan yang terorganisir harus menjadi salah satu perhatian paling penting dari olahraga saat sekarang. Semua orang memiliki kesempatan dalam belajar hal apapun, namun hanya sedikit orang yang mampu menguasai pada tingkatan yang tinggi. Bidang olahraga sama halnya dengan, untuk memilih mereka sejak usia dini, untuk memantau mereka secara sadar, dan untuk membantu mereka mendaki ke tingkat penguasaan tertinggi (Bompa, 1994). Membina olahraga prestasi hendaknya dapat meliputi tahapan-tahapan pembinaan yang diterapkan, yaitu (1) tahapan pemassalan, (2) tahapan pembibitan, dan (3) tahapan pembinaan prestasi/puncak prestasi (Irianto, 2018). Berbagai cara untuk dapat mencari bibit-bibit potensial bagi berkembangnya keberhasilan olahraga. Pencapaian puncak prestasi olahraga hanya dapat dicapai

melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan.

Pengkab FHI Kabupaten Sleman sebagai induk organisasi hoki tingkat kabupaten memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pembinaan hoki di Kabupaten Sleman dan terhadap tercapainya prestasi hoki Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman yang secara administratif terdiri atas 17 kecamatan terdapat 7 klub hoki yang bernaung di bawah Pengkab FHI Kabupaten Sleman yaitu, Amuba HC., UGM HC., Veteran HC., Atmajaya HC., Mangunan HC., Alumni HC., dan Kinanthi HC. Dari 7 klub yang ada hanya ada 1 klub yang melakukan pembinaan sejak usia dini yaitu klub AMUBA HC sehingga kompetisi yang bersifat berjenjang berdasarkan kelompok usia sangat sulit dilakukan. Namun demikian Pengkab FHI Kabupaten Sleman tetap memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan klub-klub yang ada dengan segala keterbatasan yang dimiliki baik berupa sarana maupun prasarana.

Tolok ukur keberhasilan pembinaan hoki Pengkab FHI Kabupaten Sleman adalah tercapainya prestasi pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) yang digelar setiap tahun dan Porda yang secara rutin digelar sebagai agenda dua tahunan di D.I. Yogyakarta serta seberapa banyak atlet yang berasal Kabupaten Sleman yang dapat memperkuat tim Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kejuaraan antar-provinsi baik kejurnas maupun kualifikasi PON/PON. Keberhasilan pencapaian tujuan dapat direalisasikan jika pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman berpedoman pada teori pembinaan yang memiliki tahapan pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkab FHI Kabupaten Sleman masih mengalami kesulitan dalam penyediaan sarana dan prasarana.
2. Klub hoki yang bernaung di bawah Pengkab FHI Kabupaten Sleman masih sedikit jumlahnya.
3. Masih minimnya pelatih hoki yang memiliki sertifikat nasional.
4. Terbatasnya pembinaan di usia dini terhadap olahraga hoki.
5. Pembibitan di usia dini masih banyak mengalami kendala.
6. Belum adanya kompetisi yang dijalankan oleh FHI Sleman berdasarkan kelompok usia.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini secara spesifik akan mengungkap pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman dalam mencapai tujuan dalam prestasi. Fokus penelitian ditekankan pada penerapan teori pembinaan yang meliputi pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disajikan berdasarkan faktor batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tahap pemassalan ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman?

2. Apakah tahap pembibitan ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman?
3. Apakah tahap pembinaan prestasi ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahap pemassalan ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui tahap pembibitan ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui tahap pembinaan prestasi ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dalam menunjang keberhasilan hoki di Kabupaten Sleman, yaitu:

1. Manfaat secara teoretis

Mampu menjadi tambahan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktis

Menjadi sumber tambahan untuk digunakan dalam rangka evaluasi pada organisasi dalam menyelenggarakan proses pembinaan prestasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Survei

Survei berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata “sur” di atas dan “vidier” yang memiliki arti melihat secara etimologisnya. Dalam bahasa latin, gabungan dua kata tersebut memiliki arti melihat sesuatu (Bagaskara, 2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia juga memberikan arti untuk survei sebagai sebuah teknik riset dengan cara memberi batas jelas dari data dan dapat diartikan sebagai penyelidikan, pengukuran, dan peninjauan.

Survei mempunyai tujuan memaparkan, menginginterpretasikan, menganalisis dengan sistematis, mengumpulkan data secara sederhana, menerangkan, dan menjelaskan fenomena. Survei memberikan manfaat antara lain untuk mendapatkan fakta yang berasal dari sebuah gejala, mencari keterangan faktual, melakukan evaluasi, membandingkan, membuat rencana, dan mengambil keputusan (Bagaskara, 2022).

Survei merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan dalam dalam pengungkapan terhadap suatu hal yang ingin diketahui. Melalui rencana yang jelas survei dapat dilakukan dengan menjalankan proses yang benar sehingga hasil akurat bisa diperoleh.

2. Pembinaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian kata pembinaan sebagai suatu proses, cara, perbuatan membina yang dilakukan melalui pembaharuan, penyempurnaan secara efisien dan efektif untuk memperoleh

hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah suatu hal mengenai usaha, ikhtiar dan kegiatan yang melibatkan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian yang dilakukan secara teratur, terarah, dan bermanfaat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Saharullah, Wahyudin & Nawir, 2019).

Pembinaan menjadi syarat yang wajib dilaksanakan dalam sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan dengan hasil yang baik. Organisasi dalam bidang olahraga sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan meraih hasil yang baik, dalam hal ini adalah prestasi juga tidak boleh meninggalkan atau mengabaikan pembinaan. Pencapaian prestasi olahraga secara maksimal membutuhkan pembinaan yang terprogram, terarah, dan berkesinambungan dengan didukung sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Pembinaan sebaiknya memiliki uraian bentuk kegiatan dan pelaksanaan, dukungan sarana dan prasarana, serta peran dari pihak-pihak yang terkait. Dukungan beberapa aspek tersebut harus dipenuhi dengan harapan atlet sebagai sasaran pembinaan akan termotivasi aktif dalam mengikuti segala proses pembinaan, dari mulai tahap penjurangan atlet sampai tahap akhir pelaksanaan pembinaan. Pembinaan prestasi sebagai tujuan akan dapat dicapai dengan perencanaan yang sistematis, dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, menggunakan sistem piramida yang komponen prosesnya dimulai dari pemassalan, pembibitan, dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi yang diharapkan (Irianto, 2002).

Gambar 1. Sistem Piramida Pembinaan Prestasi



Pembinaan prestasi diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam hal ini seorang pelatih sangatlah berperan penting. Tugas utama seorang pelatih adalah membantu atlet meningkatkan prestasi setinggi-tingginya. Dalam suatu pembinaan, evaluasi merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan secara terus-menerus selama proses pembinaan, sehingga dapat diketahui peningkatan prestasi yang dicapai secara periodik dan digunakan untuk keperluan perbaikan atau penyesuaian jika dibutuhkan. Hal-hal yang harus terpenuhi dalam tahapan pembinaan olahraga prestasi menurut Irianto (2002) adalah:

a. Pemassalan

Pemassalan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengajak, mengikutsertakan, dan menggerakkan anak pada usia dini agar melakukan aktivitas olahraga secara keseluruhan. Pemassalan dalam bidang olahraga prestasi berarti menanamkan dasar-dasar mengenai keterampilan gerakan dalam usaha menemukan bibit-bibit atlet yang memiliki bakat dengan kondisi fisik yang baik, tubuh yang bugar dan mental yang kuat. Pemassalan yang

baik dilakukan dengan melibatkan banyak atlet, sehingga kesadaran terhadap pentingnya olahraga prestasi dapat tumbuh sebagai bagian dari peningkatan prestasi olahraga yang diharapkan. Pemassalan memiliki tujuan untuk: 1) membina dan meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani, 2) membentuk watak dan kepribadian, 3) meningkatkan kesegaran rohani, dan 4) memberikan dasar keterampilan gerak dalam upaya mencapai prestasi tinggi (Achmad & Yuwono, 2021).

Pemassalan sebagai faktor dalam pembinaan prestasi olahraga menjadi bagian yang penting untuk mendapatkan atlet yang berkualitas, karena dalam olahraga keterampilan bermain dan tingkat kebugaran jasmani yang dimiliki atlet akan mempengaruhi performa pada saat pertandingan. Pelatih diharapkan tidak meninggalkan proses pemassalan dalam sebuah rekrutmen terhadap atlet.

b. Pembibitan

Pembibitan merupakan cara yang digunakan menyeleksi atlet-atlet berpotensi untuk mencapai keberhasilan di bidang olahraga dan dipelajari secara khusus dan sungguh-sungguh oleh orang tua, guru, dan pelatih di bidang olahraga. Pembinaan olahraga merupakan cara yang terbaik dan merupakan tahapan penting dalam pengembangan prestasi olahraga, memberikan landasan yang kokoh bagi membangun suatu sistem pengembangan prestasi olahraga yang akan menuju ke jenjang berikutnya yaitu tingkat prestasi yang tinggi (Iskandar, Yane & Dewi, 2018). Tujuan dari pembibitan adalah untuk melahirkan atlet-atlet berbakat dan bercita-cita

tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai cabang olahraga, setelah itu mereka mendapat pengajaran secara sungguh-sungguh, menggunakan sistem yang baik, benar, dan kreatif, serta mengaplikasikan hasil penelitian dan pengembangan teknologi olahraga. Pembinaan terhadap atlet-atlet potensial tidak dapat dilakukan dengan serta-merta, namun melalui pembinaan secara bertahap, perlombaan yang rutin, pemberian pengalaman berupa pelajaran terbang pada perlombaan, tersedianya dana pembinaan, sarana prasarana berupa sarana, dan melalui pertimbangan pemerintah, merupakan elemen kunci dari usaha untuk melahirkan atlet-atlet baru (Rasyono, 2016)

Bibit-bibit atlet akan dapat ditemukan jika dilakukan identifikasi terhadap olahragawan melalui pengukuran secara obyektif. Indikator yang digunakan tentu saja harus sesuai dengan masing-masing cabang olahraga (Irianto, 2018, p. 35). Bibit atlet berbakat akan didapatkan melalui proses pemanduan bakat yang obyektif dan memiliki implikasi terhadap tercapainya tujuan pembinaan terhadap prestasi olahraga.

Pemanduan bakat adalah suatu usaha yang dilakukan agar pencapaian sebuah prestasi puncak dapat diperkirakan. Pemanduan bakat memiliki tujuan untuk memperkirakan seberapa besar peluang seseorang untuk dapat dalam menjalani program latihan sehingga mencapai prestasi yang lebih tinggi. Bompa (1994), menyatakan terdapat dua metode seleksi yang digunakan dalam melakukan identifikasi terhadap atlet berbakat yakni:

1) Seleksi Alamiah

Pemilihan dilakukan dengan cara natural yang lazim dilakukan dalam olahraga, mulai dari anak usia dini hingga atlet. Melalui seleksi alam ini, anak dipengaruhi oleh tradisi, orang tua, dan teman sebayanya untuk menjadi tertarik pada olahraga tertentu. Dalam seleksi alam, seorang atlet kemungkinan besar akan memilih suatu olahraga karena sesuai dengan bakatnya, sehingga pilihan olahraga yang buruk dapat menyebabkan peningkatan performa yang lebih cepat atau lebih lambat.

2) Seleksi Ilmiah

Seleksi menggunakan metode ilmiah dilakukan oleh pelatih dengan melakukan seleksi calon olahragawan pada kemampuan secara alami terhadap suatu olahraga. Pelatih menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kerja sama dengan ilmuwan olahraga, sehingga dapat menentukan beberapa kriteria yang dibutuhkan setiap cabang olahraga dan mengukur dengan instrumen tertentu. Faktor yang dijadikan pertimbangan diantaranya tinggi badan, berat badan, kecepatan, reaksi, koordinasi, dan power sesuai dengan jenis olahraganya. Seleksi ilmiah ini mengurangi waktu yang dibutuhkan atlet terpilih untuk mencapai performa puncak dibandingkan dengan metode seleksi alam.

Pemassalan dan pembibitan dilaksanakan agar dapat diperoleh atlet-atlet yang memiliki bakat karena merupakan kedua hal tersebut saling berkaitan. Kedua faktor harus dapat dilaksanakan secara beriringan sehingga pembinaan prestasi terhadap olahraga dapat berjalan dengan baik, karena atlet

yang memiliki bakat dalam sebuah cabang olahraga tidak mudah ditemukan. Pelaksanaan kedua komponen diharapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sehingga sasaran yang dituju.

3. Sistem Pelatihan

Bentuk perkembangan dari sistem latihan (*training*) harus dapat dibuat model latihan untuk jangka panjang yang diterapkan semua pelatih. *Training* adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan/pekerjaannya (Harsono, 2018). Sistematis memiliki makna berencana, menurut jadwal, menurut pola dan sistem tertentu, metodis, dari mudah ke sukar, latihan yang teratur, dari sederhana ke yang lebih kompleks. Berulang-ulang maksudnya ialah agar gerakan-gerakan yang semula sukar dilakukan menjadi semakin mudah, otomatis, dan reflektif pelaksanaannya sehingga semakin menghemat energi. Kian hari maksudnya ialah setiap kali, secara periodik, segera setelah tiba saatnya untuk ditambah bebannya, jadi bukan berarti harus setiap hari (Harsono, 2018, p. 50).

Sistem pelatihan memiliki 2 aspek untuk dapat diperhatikan, yaitu tujuan latihan dan tenaga pelatih yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tujuan Latihan

Latihan olahraga memiliki tujuan membantu atlet menambah keterampilannya agar berhasil mendapatkan capaian prestasi secara maksimal.

b. Tenaga Pelatih

Pelatih mempunyai tugas untuk mencapai kesempurnaan pada atletnya. Pelatih atlet yang sempurna adalah makhluk yang memiliki banyak segi yang mencakup kualitas fisik, mental, sosial, dan agama, dan ketika atlet menang di berbagai kompetisi, perilakunya tidak sesuai dengan norma yang ada. Beberapa orang mungkin berpendapat bahwa pelatihnya gagal. Peran ini memiliki beban kerja yang berat dan bervariasi dan Anda harus mampu menjalankan tugasnya dengan kompeten (Irianto, 2002, p. 16).

Pelatih yang sering mendapat panggilan “*coach*” memberikan isyarat sebuah gelar yang membawa nilai-nilai seperti rasa hormat, status, dan tanggung jawab. Pelatih memiliki tanggung jawab lebih tidak hanya di lapangan saja. Seorang pelatih harus mampu berperan sebagai pendidik, orang tua, dan sahabat bagi atletnya. Beberapa tugas pokok, peran dan sifat seorang pelatih yang banyak mengandung nuansa pedagogik (*pedagogy of coaching*) dan memuat kode etik pelatih yang harus diperhatikan oleh pelatih olahraga adalah:

- 1) Pelatih harus beretika baik, berjiwa pemimpin, tegas, dan sportif.
- 2) Memiliki pengetahuan, terampil, emosinya stabil, dan imajinatif.
- 3) Memiliki rasa humor dan kebugaran jasmani.
- 4) Mampu memberikan pembelajaran terhadap proses pendewasaan.
- 5) Mampu menjadi motivator dan menciptakan suasana latihan yang menyenangkan.

- 6) Menghargai dan menghormati pemimpin pertandingan maupun lawan bertanding.
- 7) Bijaksana dan *concern* kepada atlet.
- 8) Berpikiran positif, siap secara mental, dan mampu melakukan komunikasi dengan baik (Harsono, 2018, p. 11-25).

4. Peningkatan Prestasi Atlet

Setiap atlet pasti mempunyai keinginan untuk dapat memiliki prestasi yang setinggi-tingginya. Prestasi tidak akan didapatkan secara instan, melainkan melalui sebuah program yang direncanakan dan harus dilaksanakan. Atlet yang hanya mengandalkan modal latihan saja tidak cukup untuk dapat menghasilkan prestasi yang tinggi. Pemeliharaan kondisi fisik dilakukan melalui latihan yang teratur, bergerak ke arah maju, dan berkelanjutan maka faktor yang perlu diperhatikan dan dilakukan istirahat terbaik di sela-sela sesi latihan, tidur yang cukup, menu makanan seimbang dan bergizi untuk menyeimbangkan pengeluaran energi, menjaga kesehatan jasmani untuk mencegah penyakit, lingkungan hidup yang bersih, dan kesehatan mental. Untuk memastikan bahwa stres tidak membahayakan atau mengganggu konsentrasi latihan. Program latihan secara teratur, dengan mengembangkan persiapan fisik dalam sebuah urutan yaitu atlet mengupayakan persiapan fisik umum pada tahap awal, lalu persiapan fisik khusus, dan pengembangan keterampilan biomotor tingkat tinggi pada tahap ketiga. Tahap 1 dan 2 dikembangkan pada tahap awal untuk menciptakan landasan yang kokoh. Tingkat ketiga ditujukan khusus pada tahap kompetitif dan bertujuan untuk mempertahankan apa yang telah dicapai dan

menyempurnakan keterampilan khusus yang diperlukan untuk cabang olahraga tertentu (Yunus, 1992). Berikut adalah komponen-komponen yang harus diperhatikan agar prestasi tinggi atlet dapat diraih:

a. Aspek Teknik

Istilah teknik mengacu pada proses gerakan dan demonstrasi yang dilakukan sejauh mungkin untuk menyelesaikan tugas tertentu dalam olahraga (Irianto, 2018). Di sisi lain, Thomson memberikan definisi teknik dalam olahraga sebagai cara yang efisien, efektif dan mudah untuk menyelesaikan kewajiban fisik dan masalah yang muncul selama pertandingan tanpa melanggar aturan (Irianto, 2018). Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat dirangkum bahwa teknik dalam olahraga adalah suatu cara melakukan atau melaksanakan gerakan-gerakan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan sederhana dalam sebuah pertandingan agar dapat mencapai tujuan tertentu dengan tidak melanggar peraturan.

Teknik yang dipelajari dengan baik sangat bermanfaat karena merupakan cara yang efisien untuk mencapai kesuksesan, mencegah atau menghindari cedera, membangun modal dan meningkatkan kepercayaan diri saat menerapkan taktik. Perolehan teknik dalam olahraga tergantung pada faktor kualitas fisik, kematangan kualitas psikologis atau daya saing, pelatihan yang tepat dan kecerdasan untuk memilih teknik yang tepat dalam situasi dan situasi tertentu, agar berhasil dipelajari dan dilakukan (Irianto, 2018).

Dalam olahraga hoki, untuk dapat bermain dalam sebuah pertandingan dengan baik maka teknik yang harus dikuasai yaitu *dribbling* (menggiring), *passing* (mengumpan), *receiving* (menerima/kontrol), *tackling* (merebut), dan *shooting* (menembak ke arah gawang). Semua teknik yang ada harus dikuasai dengan baik mulai dari teknik dasar hingga teknik tinggi agar dalam bertanding dapat mencapai performa yang baik.

b. Aspek Taktik dan Strategi

Suharno (1983) mengartikan taktik sebagai sebuah siasat atau kecerdasan yang digunakan untuk mencapai tujuan memenangkan suatu permainan, baik oleh individu, tim, atau tim, dan dilaksanakan dengan cara yang sportif. Merencanakan strategi sebelum bertanding disebut strategi (Irianto, 2018). Menurut Nossek (1983), taktik diartikan sebagai pengaturan perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam memenangkan pertandingan (Irianto, 2018).

Dalam mencapai kemenangan pada pertandingan diperlukan siasat atau cara yang dilakukan secara sportif disamping penguasaan teknik dan fisik yang telah dimiliki yaitu dengan menerapkan taktik dan strategi yang tepat. Taktik dan strategi yang diterapkan tidak sesuai dapat mengakibatkan kekalahan pada pertandingan meskipun seorang atlet atau sebuah tim unggul dalam penguasaan teknik dan kemampuan fisik. Pelatih harus cermat dalam merancang strategi dan memberikan arahan mengenai taktik sebelum dan pada saat pertandingan. Pelatih dituntut mengetahui kekuatan calon lawan

sebingga dapat menentukan taktik dan strategi yang akan digunakan (Irianto, 2018). Di bawah ini adalah perbedaan antara taktik dan strategi:

Tabel 1. Perbedaan taktik dan strategi

TAKTIK	STRATEGI
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaannya pada saat pertandingan • Peran utamanya atlet • Pada situasi yang tepat siasat dapat dipecahkan • Improvisasi harus cepat dilakukan • Taktik mungkin tidak sesuai dengan strategi yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan sebelum bertanding • Peran utamanya pelatih • Pengamatan kekuatan lawan yang akan dihadapi • Pengamatan kekurangan dan keunggulan lawan • Latihan pematangan pada sistem dan pola permainan • Melakukan perkiraan mengatasi masalah

(Irianto, 2018, p. 94)

Pelaksanaan taktik hendaknya memperhatikan beberapa faktor berikut:

- 1) Kreatifitas tim dan pemain dalam berpikir
- 2) Kebugaran fisik, *skill*, kematangan mental, dan jam terbang tim.
- 3) Hasil pengamatan terhadap kekuatan lawan dan kelemahannya.
- 4) Situasi pertandingan (pengadil lapangan, panitia, suporter, peralatan, sarana prasarana, kondisi lapangan, cuaca, sistem dan pola permainan, aturan pertandingan, tempat pelaksanaan, dll).
- 5) Taktik yang sama tetap disiapkan untuk digunakan dalam situasi dan kondisi yang sama.
- 6) Hal di luar teknis (siasat yang digunakan lawan, teror dari lawan maupun penonton) Irianto (2018, p. 96)

c. Kematangan Mental

Menurut Irianto (2018) kesiapan mental dan kematangan psikis sangat menentukan dalam keberhasilan meraih kemenangan dalam bertanding disamping faktor fisik, teknik dan taktik, karena terkadang seorang atlet maupun sebuah tim yang memiliki kemampuan lengkap dan baik serta dianggap memiliki keunggulan lebih dari lawan dapat dikalahkan dalam sebuah pertandingan oleh lawan karena lemah dalam psikis. Kematangan psikis atau mental sangat mutlak dibutuhkan dan harus dimiliki oleh seorang atlet atau tim sehingga performa terbaik dalam pertandingan dapat ditunjukkan selain faktor fisik, teknik, dan taktik yang telah dikuasai.

Menurut Suharno (1983) dalam Irianto (2018, p. 101) mendefinisikan Spiritualitas atlet dengan adanya tanda-tanda berupa motivasi serta dorongan dalam mengimplementasikan kebugaran fisik, keterampilan teknik dan taktik dalam kegiatan olahraga. Definisi tersebut menyiratkan bahwa aspek mental yang matang sangat penting keberadaannya dan harus dimiliki oleh atlet atau tim dalam mendukung performa dalam bertanding.

Aspek mental olahragawan menurut meliputi:

- 1) Karakter
- 2) Kejiwaan
- 3) Kepribadian (Irianto, 2018, p. 101).

Kematangan mental seorang atlet atau tim dapat dimantapkan melalui pembinaan mental yang sistematis. Suharno (1983) dalam Irianto (2018) mengemukakan bahwa pembinaan mental atlet dapat dicapai melalui latihan

jasmani, keteladanan pelatih, kebiasaan hidup yang teratur, nasehat dan bimbingan di saat proses latihan berlangsung maupun saat tidak sedang latihan, pemberian motivasi, serta penanaman akidah dan akhlak yang sesuai dengan keyakinan.

d. Kematangan Bertanding

Menerapkan kemampuan secara konsisten yang meliputi fisik, teknik, dan taktik dalam kompetisi atau pertandingan meskipun menghadapi keadaan dan kompetitor berbeda yang dimiliki seorang atlet dapat merupakan mental juara atau kematangan bertanding (Irianto, 2018, p. 105). Seorang atlet atau tim akan mendapatkan kematangan bertanding yaitu dengan cara melakukan pertandingan dengan banyak lawan yang berbeda-beda kekuatannya, pemberian stres mental dan fisik selama proses latihan, pemberian motivasi, nasehat dengan memberikan contoh langsung baik dari pelatih maupun pemain senior, melakukan pengamatan terhadap pertandingan, dan pemberian tugas dalam memecahkan masalah serta melakukan pendekatan individual (Irianto, 2018).

Atlet dapat dikatakan telah memiliki kematangan bertanding atau mental juara apabila memiliki ciri: 1) mampu mengatasi hambatan psikologis seperti perasaan frustrasi, emosi, ketakutan, dan kemarahan, 2) memiliki prestasi yang stabil, 3) mampu menyetarakan dalam menerapkan kemampuan fisik dan mental pada berbagai macam situasi, 4) mampu melakukan adaptasi, 5) mampu dengan cepat mengatasi *stress*, dan 6) efisien dalam penggunaan

tenaga. Kematangan bertanding atau mental juara dapat diperoleh melalui terjalannya kerja sama yang baik antara atlet dan pelatih.

e. Prestasi

Organisasi yang menaungi sebuah cabang olahraga tentunya memiliki tujuan untuk meraih prestasi yang terbaik. Hal ini sangat menunjang proses persiapan dalam proses pembinaan atlet-atlet hebat, sehingga prestasi tinggi dapat dicapai melalui pendekatan multikomplek yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi puncak. Faktor internal dan faktor eksternal memiliki kontribusi mempengaruhi pencapaian sebuah prestasi (Irianto, 2018).

1) Faktor Internal

Faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam olahraga salah satunya adalah faktor internal. Unsur yang mendorong secara konsisten dimulai oleh atlet sendiri, dengan dorongan batin berupa bakat dan motivasi. Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki seseorang, dan motivasi adalah keinginan untuk mencapai kesuksesan baik pada diri sendiri maupun orang lain (Irianto, 2018).

2) Faktor Eksternal

Unsur penting lainnya adalah faktor eksternal berupa dukungan yang mempunyai pengaruh besar kepada prestasi seorang atlet. Faktor ini mempengaruhi kualitas latihan agar atlet dapat tampil baik dan mencapai kesuksesan. Faktor eksternal dalam pencapaian prestasi atlet menurut Irianto (2018) antara lain:

a) Kemampuan dan kepribadian pelatih.

Seorang pelatih harus mempunyai keterampilan seperti pengetahuan, kemampuan kecaboran dalam olahraga, dan metode latihan yang tepat dan efektif. Pelatih juga menjadi panutan bagi para pemainnya, sehingga harus mempunyai sikap dan kepribadian yang baik.

b) Fasilitas.

Sarana yang diperlukan untuk menunjang prestasi atlet meliputi sarana fisik dan spirit. Kebutuhan akan fisik meliputi alat-alat, metode, pengetahuan terapan, tempat bernaung, dan manajemennya. Fasilitas spirit dapat berupa perhatian, dorongan, dan keadaan yang mendukung. Kualitas dan kuantitas fasilitas mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembinaan atlet.

c) Hasil Riset.

Hasil penemuan ilmu-ilmu baru dari penelitian yang berkaitan dengan metodologi latihan perlu dipelajari oleh pelatih dan atlet untuk diterapkan dalam proses latihan.

d) Pertandingan.

Pertandingan yang sering dilakukan dan kompetisi sangat diperlukan untuk mengembangkan kesuksesan karena kompetisi adalah tempat dimana para atlet dapat menunjukkan kemampuannya. Kompetisi yang diadakan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi hasil latihan.

5. Pembinaan Prestasi

Memandu dan membina atlet yang berawal dari usia dini dalam usaha perencanaan mencapai prestasi puncak, diperlukan latihan jangka waktu yang lama, dengan kisaran waktu antara 8 s.d. 10 tahun dengan tahapan yang benar, disesuaikan dengan tingkat usia anak dan dilakukan dengan proses latihan yang benar (Irianto, 2002). Latihan yang dilakukan sejak dini disesuaikan dengan usia anak, namun bukan berarti anak sudah ditugaskan pada suatu olahraga tertentu pada saat ini (Irianto, 2018). Rentang waktu setiap tahapan latihan serta materi latihannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perkembangan Multilateral

Penggunaan rencana pembangunan multilateral sangatlah penting selama tahap awal perkembangan seorang atlet. Pembangunan multilateral selama tahun-tahun pembentukan atlet meletakkan dasar untuk periode pelatihan selanjutnya ketika spesialisasi menjadi fokus yang lebih besar dari rencana pelatihan. Jika diterapkan dengan benar, maka akan bersifat multilateral fase latihan akan memungkinkan atlet untuk mengembangkan dasar fisiologis dan psikologis diperlukan untuk memaksimalkan kinerja di kemudian hari dalam karirnya (Bompa dan Buzzichelli, 2019). Persiapan merupakan tahap latihan paling awal untuk meletakkan fondasi secara keseluruhan (*multilateral*) yang meliputi aspek jasmani, psikologi, dan sosial pada seorang anak. Fokus dalam tahapan ini dimulai usia 6 sampai 15 tahun (Irianto, 2018). Pada tingkat dasar ini, anak yang telah berprestasi baik sejak dini diajarkan dan dibina hingga tingkat khusus, dan pelatihan tersebut

mampu memberikan struktur tubuh yang sesuai. Lebih khusus saat pengembangan biomotor, hal ini dapat membantu dalam meningkatkan performa pada level latihan selanjutnya. Jika tahap ini dijalankan dengan baik, maka manfaat yang didapat berupa beragamnya gerakan, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dan mengembangkan teknik tingkat lanjut melalui beragam gerakan (Irianto, 2002). Pencapaian ini hanya dapat dilakukan apabila latihannya dilakukan secara hati-hati dan tepat.

b. Tahap Latihan Pembentukan (Spesialisasi)

Spesialisasi sebagai sebuah tahapan yang memiliki proses yang kompleks dan nonunilateral yang dititikberatkan pada pembangunan multilateral. Ketika seorang atlet pemula berkembang menjadi atlet profesional yang terampil dalam olahraga tersebut, jumlah, intensitas, dan tingkat spesialisasi pelatihan meningkat (Bompa dan Buzzichelli, 2019). Tahapan latihan bertujuan untuk menciptakan profil atlet yang sesuai dengan harapan masing-masing cabang olahraga. Fokus dalam tahap ini berada pada usia 15 sampai 19 tahun untuk pelaksanaannya (Irianto, 2018). Pada masa ini diharapkan terbentuk keterampilan fisik, teknik, dan taktis dan menjadi titik awal peningkatan kinerja selanjutnya. Pada titik ini, sangat mungkin bagi para atlet untuk berspesialisasi dalam olahraga yang paling cocok untuk mereka.

c. Puncak Prestasi (*High Perform*)

Setelah melewati dua tahapan dan yaitu awal dan tahap pembentukan maka pembinaan dapat lebih ditingkatkan, disempurnakan, dan dimantapkan hingga

batas akhir. Pada fase ini diharapkan potensi yang ada pada atlet dapat dikembangkan sebaik-baiknya sampai dengan titik maksimal sehingga dekat atau sampai pada puncak prestasinya.

Sasaran yang hendak dicapai melalui fase-fase dalam membina yaitu membantu atlet menggapai puncaknya dan dinamakan usia emas (*golden age*). Tahapan puncak prestasi akan dapat diraih hanya bila program latihan yang diterapkan sangat mendukung dan memberikan evaluasi terhadap setiap perkembangannya. Puncak prestasi pada umumnya dapat diraih oleh atlet pada usia untuk pria sekitar 22 – 29 tahun dan 21 – 28 tahun untuk wanita (Maksum, 2008).

Bompa dan Buzzichelli (2019) menyajikan tabel pedoman tentang diawalinya pelatihan yang dapat dilakukan oleh seseorang, usia kapan spesialisasi dimulai, dan usia ketika kinerja tertinggi biasanya tercapai untuk cabang olahraga hoki yaitu:

Tabel 2. Panduan mengenai usia mulai berlatih, usia spesialisasi dimulai, dan usia puncak prestasi

Cabang Olahraga	Mulai Latihan	Spesialisasi	Puncak Prestasi
<i>Field Hockey</i>	11 – 13	14 – 16	20 – 25

Saran diberikan oleh beberapa ahli dalam tulisannya, menunjukkan usia untuk mengawali pelatihan yaitu 5 s.d. 9 tahun. Konsekuensi bagi pelatih harus memberikan fokus pada pengembangan literasi jasmani, termasuk keterampilan dasar berlari, melompat, dan melempar. Keterampilan ini menjadi sangat penting dilakukan pada awal latihan karena kemampuan mengembangkan lebih cepat dimiliki oleh atlet muda. Setelah keterampilan dasar dapat dikembangkan atlet

dengan baik, maka langkah selanjutnya dapat dimulainya pelatihan-pelatihan khusus terhadap cabang olahraga pilihan yang biasanya dilakukan pada usia 10 hingga 14 tahun. Pelatihan pada tahapan multilateral menjadi perhatian hingga usia 14, dilanjutkan pelatihan bersifat khusus (Bompa dan Buzzichelli, 2019).

6. Permainan Hoki

Hoki merupakan sebuah olahraga permainan beregu dan membutuhkan kreatif yang sangat tinggi, bahkan bisa dianggap kreativitasnya dapan melebihi sepak bola. Bola berukuran lebih besar digunakan di sepak bola dan digerakkannya menggunakan kaki maupun seluruh tubuh kecuali tangan, sangat berbeda halnya hoki dimana cara memainkan atau menggerakkan bolanya menggunakan stik dengan lebar 5 cm yang bengkok pada ujungnya dan hanya diperbolehkan pada satu sisi bagian stik saja, tidak boleh digunakan bolak balik untuk memainkan bolanya (Tabrani, 1985).

FIH Rules of Hockey mensyaratkan stik yang digunakan memiliki berat total tidak boleh melebihi 737 gram. Panjang stik yang diukur dari ujung atas gagang sampai ke bagian bawah kepala stik maksimal 105 cm. Stik dan bahan tambahan lainnya boleh terbuat dari atau mengandung bahan apa pun selain logam atau komponen logam asalkan cocok untuk tujuan bermain hoki dan tidak berbahaya. Bola yang digunakan memiliki spesifikasi yaitu berbentuk bulat memiliki lingkaran antara 22,4 cm s.d. 23,5 cm, berat minimal 156 gr, maksimal 163 gr. Bola berbahan dasar apapun, warnanya putih (berbeda warna terhadap permukaan permainan), keras, dan permukaannya halus maupun adanya lekukan tetap diperbolehkan.

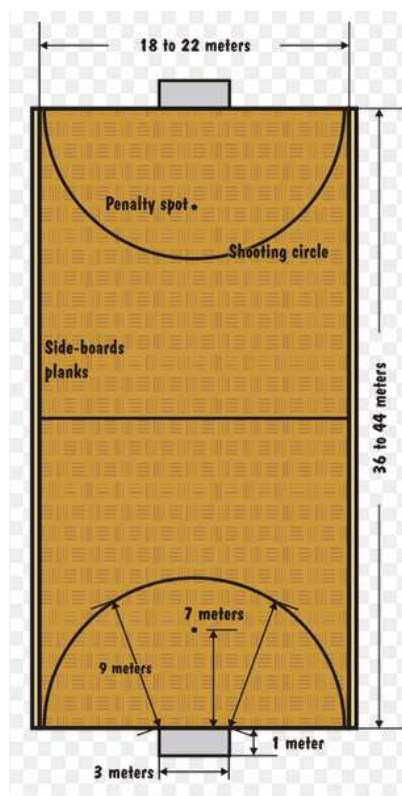
Di Indonesia cabang olahraga hoki yang populer dan dipertandingkan baik di tingkat daerah maupun nasional adalah hoki ruangan (*indoor*) dan hoki lapangan (*outdoor*). Cabang olahraga hoki ruangan dan hoki lapangan memiliki perkembangan sangat baik pada saat ini. Bahkan Tim hoki ruangan Indonesia berhasil mencetak sejarah dengan mendapatkan medali terbaik yaitu emas di Sea Games 2023 Kamboja.

a. Hoki Ruangan (*Indoor*)

Menurut *FIH Rules of Indoor Hockey*, hoki *indoor* dimainkan oleh dua tim dimana setiap timnya bermaterikan 6 pemain termasuk *goalkeeper*. Dalam sebuah pertandingan setiap tim hanya diperbolehkan mendaftarkan maksimal 12 pemain dengan 6 pemain di dalam lapangan dan 6 pemain cadangan. Permainan hoki ruangan (*indoor*) memiliki batasan waktu total selama 40 menit terbagi menjadi 4 babak (*quarter*). Waktu istirahat pada setiap *quarter*-nya berbeda. Istirahat antara *quarter* 1 ke *quarter* 2 dan antara *quarter* 3 ke *quarter* 4 hanya satu menit sedangkan waktu istirahat antara *quarter* 2 ke ke *quarter* 3 adalah tiga menit. Peraturan hoki ruangan memperbolehkan setiap tim dalam lapangan hanya menggunakan seluruhnya pemain (*player*) tanpa penjaga gawang (*goal keeper*). Pergantian pemain dengan pemain (*player with player*) penjaga gawang dengan penjaga gawang (*goal keeper with goal keeper*) dalam hoki ruangan ini tidak ada batasan, jadi kapanpun selama pertandingan berlangsung maka pergantian tersebut diperbolehkan dan tidak ada batasan dalam jumlah pergantian. Batasan pergantian diberlakukan untuk pergantian penjaga gawang (*goal keeper*)

dengan pemain (*player*) yang hanya diperbolehkan sebanyak dua kali dalam setiap pertandingan. Lapangan hoki ruangan (*indoor*) memiliki ukuran panjang maksimal 44,00 m dan minimal 36,00 m dengan lebar maksimal 22,00 m dan minimal 18,00 m. Sisi panjang lapangan dibatasi dengan papan yang tingginya berukuran 10 cm sedangkan sisi lebar lapangan atau yang sejajar dengan gawang ditandai dengan garis. *Circle* atau “D” dalam lapangan hoki ruangan berjarak 9 meter dari masing-masing tiang gawang dan memiliki jarak titik penalti 7 meter dari garis gawang. Gawang hoki ruangan memiliki ukuran lebar 3 m, tinggi 2 m, dan ketebalan tiang dan mistarnya 8 cm.

Gambar 2. Lapangan hoki ruangan (*indoor*)



Sumber: https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Indoor_Hockey_Field_Large.png

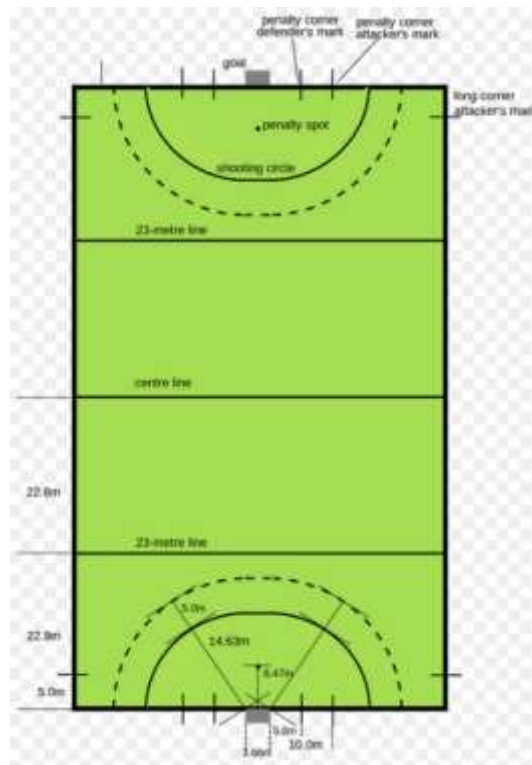
Teknik yang digunakan dalam hoki ruangan (*indoor*) menurut *FIH Rules of Indoor Hockey Updated in November 2022* dijelaskan bahwa pukulan yang boleh digunakan adalah *push* dan *flick*. *Flick* hanya boleh dilakukan oleh seorang pemain jika akan menembah ke arah gawang lawan namun harus terlebih dahulu masuk dalam daerah “*D*” lawan.

b. Hoki lapangan (*Outdoor*)

Menurut *FIH Rules of Hockey*, permainan hoki lapangan (*outdoor*) dimainkan dengan komposisi masing-masing tim terdiri 11 pemain yaitu 10 *player* dan 1 *goal keeper* (penjaga gawang) di dalam lapangan dengan jumlah cadangan sebanyak 7 pemain. Pergantian pemain dalam hoki lapangan tidak ada batasan, pemain pengganti dapat masuk kapanpun tanpa harus menunggu bola mati kecuali pada saat terjadinya *penalty corner*. Dalam peraturan mengenai hoki lapangan ini sebuah tim diperbolehkan menggunakan 11 *player* tanpa menggunakan *goal keeper*.

Ukuran lapangan hoki lapangan (*outdoor*) memiliki panjang 91,40 m dengan lebar 55,00 m. Lapangan ini memiliki gawang dengan ukuran lebar 3,66 meter, tinggi 2,14 meter dan memiliki papan dengan tinggi 460 mm. Penalti memiliki jarak 6,475 m diukur mulai garis gawang. *Circle* atau “*D*” dalam hoki lapangan berjarak 14,63 meter. Hoki lapangan juga memiliki garis berjarak 22,90 m yang diukur dari masing garis gawang yang biasa dikenal dengan garis 23 meter. Ketebalan atau lebar garis yang digunakan dalam hoki lapangan adalah 75 mm dan berwarna putih. Lapangan secara keseluruhan harus memiliki permukaan yang rata.

Gambar 3. Lapangan hoki (outdoor)



Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Field_hockey_pitch

Waktu permainan dibagi menjadi 4 *quarter* dimana setiap *quarter* berdurasi 15 menit. Waktu istirahat diberikan selama 2 menit di antara *quarter* 1 ke *quarter* 2 dan antara *quarter* 3 dan *quarter* 4, namun diantara *quarter* 2 dan *quarter* 3 waktu istirahatnya adalah 5 menit. Hoki lapangan dimainkan oleh dua tim yang terdiri oleh 11 pemain setiap timnya yang biasanya memiliki posisi sebagai penyerang, gelandang (*link*), bek bertahan, penyapu, dan kiper. Pemain depan adalah pemain ofensif dan oleh karena itu harus cepat, memiliki keterampilan *stick-work* dan kontrol bola yang baik, dan menembak dengan baik. Gelandang berfungsi sebagai penghubung yang mengubah permainan dari bertahan menjadi menyerang. Pemain yang menempati posisi sebagai gelandang memiliki kondisi kebugaran secara

prima karena perannya bermain menyerang dan bertahan: harus menjadi *playmaker* yang baik untuk mengatur penyerang dan melakukan tekel yang baik untuk menghentikan serangan ofensif lawan. Bek bertahan harus agresif dan memiliki keterampilan menandai yang baik selain menjadi tekel yang kuat. Penyapu, baris terakhir sebelum kiper, mengarahkan permainan dan menopang pertahanan. Penyapu harus memiliki kesabaran, keterampilan yang baik dalam melakukan penguasaan bola. Mata rantai terakhir dalam rantai pertahanan adalah kiper, yang harus memiliki refleks seperti kucing dan agresif. Meskipun beberapa pemain pada dasarnya menyerang atau bertahan, penekanan harus diberikan pada serangan dan pertahanan tim secara keseluruhan (Schmottlach dan McManama, 2010).

Semakin terampil seorang pemain dalam penguasaan bola dan penguasaan teknik memainkan bola sangat membantu pemain meloloskan diri dari pemain lawan. Teknik dan keterampilan bermain yang dikuasai dengan baik oleh pemain dapat menjadikan seorang pemain akan memiliki pengaruh besar dalam sebuah tim. Teknik dasar olahraga hoki meliputi yaitu: Pegangan stik atau (*gripping the stick*), menerima bola (*receiving*), menggiring bola (*dribbling*), mengumpan dengan dorongan (*push passing*), memukul bola (*hitting*), sapuan terbalik (*reverse sweep*), menjentikkan (*flicking*), melewati lawan atau mengeliminasi lawan (*dodging*), merebut bola (*tackling*) (Schmottlach dan McManama, 2010).

Permainan ini memiliki tujuan menyangkan bola ke gawang lawan (gol), dalam memainkan bolanya menggunakan stik hoki yang memiliki

ukuran tertentu, dilarang menggunakan kaki dalam memainkan, melempar atau melambungkannya dengan anggota badan (World, 1996). Penentuan pemenang dalam permainan olahraga hoki adalah tim yang paling banyak menyorangkan bola (gol) ke gawang lawan. Peraturan hoki lapangan dikeluarkan oleh organisasi hoki seluruh dunia yaitu FIH (*Federation Internationale de Hockey*) yang berkantor pusat di Lausanne, Swiss.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai yang pertama kali dilakukan. Bahkan, penelitian yang dilakukan dengan objek penelitian olahraga hoki di kabupaten Sleman juga belum pernah ditemukan. Pencarian mengenai penelitian relevan sangat dibutuhkan dan menjadi syarat yang harus dilakukan dalam penelitian guna penulisan sebuah skripsi, sehingga peneliti berusaha menemukan dan mencermati hasil riset yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah hasil riset yang memiliki relevansi dalam penulisan skripsi ini:

1. Penelitian Tri Atmaja berjudul “Survey pembinaan hockey di Jawa Tengah tahun 2012” yang dilakukan oleh Tri Atmaja pada tahun 2012. Fokus masalah penelitian adalah pembinaan hoki di Jawa Tengah tahun 2012. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi pembinaan hoki di Jawa Tengah tahun 2012. Subjek penelitian meliputi atlet hockey, pelatih hockey, dan pengurus hockey di Jawa Tengah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan proses pengambilan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan angket/kuisisioner. Objek penelitian yaitu pembinaan pada cabang olahraga

hoki di Jawa Tengah. Hasil penelitian disajikan dalam deskriptif persentase dari data hasil kuesioner atlet, wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet. Penelitian ini menyimpulkan adanya pembinaan hoki di Jawa Tengah berjalan “cukup baik”, namun memiliki hambatan, diantaranya masalah pendanaan, peningkatan sarana prasana, dan diperlukan kompetisi di tingkat daerah untuk mengetahui kemampuan dengan harapan atlet hoki di Jawa Tengah mampu bersaing.

2. Penelitian Ayu Novita Sari berjudul “Pembinaan prestasi cabang olahraga hoki di kabupaten Demak Tahun 2022”. Penelitian dilakukan agar diketahui pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Demak pada tahun 2022. Metode penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif, yang artinya mendalami proses dalam membina olahraga hoki di Kabupaten Demak. Proses pencarian data penelitian menggunakan pengamatan, *interview*, dan juga dokumentasi. Analisis datanya melalui reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan juga hasilnya. Hasil dari penelitian ini yaitu: tahapan pembinaan prestasi pada hoki Kabupaten Demak telah berjalan dengan baik dengan memiliki modal mulai dari atlet berantusias tinggi, pelatih yang berlisensi, hingga pengurus yang berupaya untuk memberikan fasilitas yang lengkap. Memiliki program latihan yang terstruktur. Memiliki struktur organisasi. Memiliki sarana prasarana yang berstandar untuk bertanding, serta pendanaan yang telah diperoleh melalui KONI dan juga iuran dari atlet. Berdasarkan dari hasil penelitian yaitu pembinaan berjalan dengan baik, dengan adanya program latihan secara berjenjang dan berkesinambungan, sumber daya berkualitas,

program pelatihan telah mencakup unsur fisik, taktik, teknik, dan juga mental, telah memiliki struktur organisasi, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, dan pendanaan diperoleh dari KONI dan iuran. Dari hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran kepada pengurus hoki Kabupaten Demak untuk menambah pelatih untuk kiper dan juga pelatih fisik, Supaya setiap atlet mendapatkan bimbingan secara maksimal untuk perkembangan prestasi setiap atletnya dan setiap pengurus untuk memperhatikan dan menjalankan tugas pokoknya masing – masing. Kepada atlet untuk menambah lagi semangat dalam latihan, dan menikmati setiap prosesnya dan tingkatkan prestasi hoki Kabupaten Demak.

3. Penelitian Tambah Irawan (2021) berjudul "Pembinaan prestasi cabang olahraga hoki di kabupaten Kudus". Tujuannya mencari tahu lebih dalam pembinaan hoki di Kabupaten Kudus. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian terdiri dari pengurus, pelatih, dan atlet dan teknik analisis datanya menggunakan teknik triangulasi data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan digunakan dalam menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan prestasi di Tim Hoki Kudus masuk dalam kategori baik. Pemassalan dilakukan dengan interaksi langsung, pembibitan dilakukan melalui pembibitan pemain sejak pendidikan dasar, menengah pertama hingga menengah atas di Kabupaten Kudus. Prestasi sangat membanggakan diraih dan dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh. Sumber daya manusia di Tim Hoki Kudus juga masuk dalam

kategori baik, pelatih memiliki sertifikat/lisensi nasional, atlet memiliki semangat, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada saat latihan, dan kepengurusan sudah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Memiliki program latihan yang yang berada pada kategori baik. Sarana dan prasarana di Tim Hoki Kudus masuk dalam kategori baik dan sesuai standar. Alokasi penyediaan dana di Tim Hoki Kudus sudah baik. Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga hoki di Tim Hoki Kudus sudah cukup baik dalam spek pemassalan, pembibitan, prestasi, pembinaan, sumber daya manusia, program latihan, sarana dan prasarana serta pendanaan.

4. Penelitian Natashya Marcellina Ardiany (2019) berjudul “Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang”. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode yang survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket yang didukung dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 30 orang, teknik samplingnya adalah purposive sampling dengan subyek 3 orang pengurus, 3 orang pelatih, 3 orang perwakilan orangtua atlet yang memahami perkembangan tentang prestasi sepatu roda di klub Kairos kota Semarang dan atlet berjumlah 21 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub kairos kota Semarang sebagian besar mengatakan dalam kategori “baik” yaitu sebanyak

“15” orang atau “50%” dari jumlah responden. Simpulan dari penelitian ini adalah pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos Kota Semarang Tahun 2019 sudah baik.

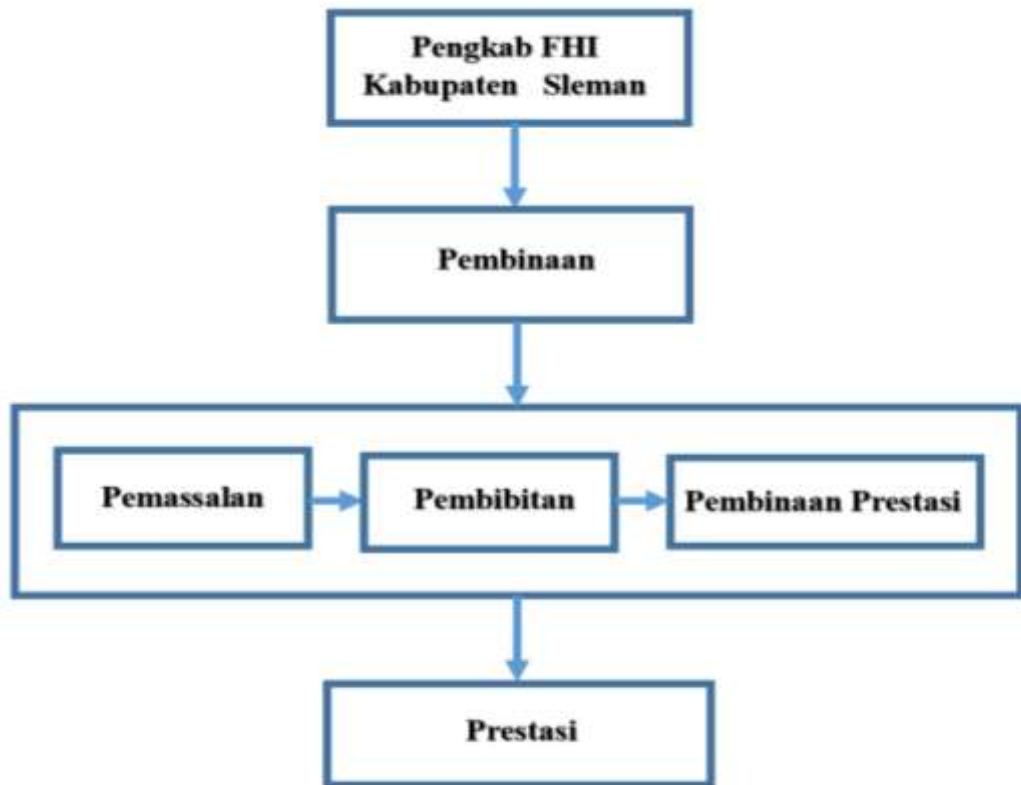
C. Kerangka Berfikir

Pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara efisien dan berhasil untuk meningkatkan atau mencapai hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi atlet yang maksimal diperlukan pembinaan terprogram, tepat sasaran, berkesinambungan serta dukungan yang tepat (Wandi, Nurharsono & Raharjo, 2013).

Pengkab FHI Kabupaten Sleman merupakan penanggung jawab prestasi dari olahraga hoki yang ada di Sleman. Tanpa dukungan pembinaan yang baik, atlet berbakat tidak serta merta dapat mencapai prestasi puncak. Peningkatan performa maksimal bergantung pada beberapa faktor, yaitu (1) faktor internal pemain, antara lain minat, (2) pengelolaan organisasi, (3) program pembinaan, (4) Didukung sarana prasarana yang memadai (Wandi, dkk, 2013).

Pembinaan dalam bidang olahraga memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu (1) tahap pemassalan, (2) tahap pembibitan, (3) tahap pembinaan prestasi. Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam mencapai suatu prestasi maka Pengkab FHI Kabupaten Sleman perlu melakukan tahapan pembinaan.

Gambar 4. Kerangka Berfikir



D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian meliputi 3 hal yang akan dicari jawabannya yaitu:

1. Apakah tahap pemassalan ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman?
2. Apakah tahap pembibitan ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman?
3. Apakah tahap pembinaan prestasi ada di dalam pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode ilmiah dapat diartikan bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada sifat-sifat ilmiah seperti rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan untuk memahami fenomena secara umum dan khusus yang berkaitan dengan perkembangan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Sleman. Metode survei ini digunakan agar diperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah, namun peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 27 Mei 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek/subjek yang akan diteliti (Elvera & Astarina, 2021, p. 56). Dalam penelitian ini populasi terdiri dari seluruh Pengurus Pengkab FHI Kabupaten Sleman, Pelatih, dan Atlet hoki di Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019, p. 131) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai bagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2013).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yang berarti teknik penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto (2013, p. 183) bahwa sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden terdiri dari 6 pengurus inti, 4 pelatih yang pernah menjadi pelatih tim Kabupaten Sleman, dan 20 atlet yang memiliki identitas asli kabupaten Sleman dan pernah memperkuat tim Kabupaten Sleman dalam kejuaraan yang sifatnya antar daerah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan unsur-unsur yang berperan selama proses penelitian dilakukan. Variabel juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimaksudkan untuk diamati sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan.

Bridgman (1927) dalam Mustafidah & Suwarsito (2020, p. 112) menyajikan perlunya variabel penelitian yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan untuk diberikan definisi secara operasional. Definisi operasional

adalah definisi yang berdasar pada sifat-sifat dicermati terhadap hal-hal yang mengandung definisi (Mustafidah & Suwarsito, 2020, p. 112).

Pembinaan prestasi olahraga hoki merupakan variabel tunggal dalam penelitian ini. Variabel ini dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilaksanakan melalui perencanaan sistematis, memiliki tahapan, dan terus-menerus dengan berpedoman pada sistem piramida yang komponennya dimulai sejak pemassalan, pembibitan, dan pembinaan sehingga pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hoki.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kuantitatif, dimana peneliti ingin melihat secara cermat tentang pelaksanaan pembinaan prestasi hoki di Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner/angket untuk dikirimkan kepada subjek penelitian, yaitu Pengurus Pengkab FHI Kabupaten Sleman, pelatih, dan atlet yang pernah memperkuat tim Kabupaten Sleman.

Kuesioner/angket didefinisikan sebagai serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada subjek penelitian berupa informasi mengenai pribadi dan hal-hal lain yang diketahui responden (Arikunto, 2013). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner dengan kategori tertutup, dimana pernyataan dalam kuesioner/angket yang diberikan telah berisikan jawaban dan responden cukup menentukan pilihan jawabannya. *Rating scale* (skala bertingkat). merupakan bentuk kuesioner yang digunakan. Skala *Likert*

modifikasi melalui 4 jawaban alternatif adalah yang digunakan dalam kuesioner.

Skala likert modifikasi memiliki tujuan meniadakan kelemahan yang dikandung dalam lima tingkatan skala, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah. Modifikasi skala likert tidak menyertakan kategori jawaban tengah berlandaskan 3 alasan. Pertama, kategori *undecided* itu memiliki arti bersifat ganda, sehingga tidak mencerminkan secara pasti dalam memberikan jawaban (berdasar konsep aslinya), dan dinilai sebagai keragui-raguan. Kedua, terhadap mereka yang memiliki keragu-raguan akan cenderung memberikan jawaban yang di tengah itu (*central tendency effect*). Ketiga, tujuan disediakanya jawaban SS-S-TS-STS adalah agar didapatkan kepastian jawaban dari pendapat responden, setuju atau tidak setuju. (Hadi, 1991, p. 19).

Hasil pengukuran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban Kuesioner	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Instrumen Pengumpulan Data

Fenomena yang menjadi sumber pengamatan baik alam maupun sosial dapat diukur seorang peneliti dengan menggunakan alat yang bernama instrumen penelitian (Sugiyono, 2022, p. 156). Penyusunan instrumen sangat penting dan harus dilakukan pencermatan dengan serius menuju pada pengumpulan atribut sesuai kebutuhan (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian yang berupa kuesioner akan disajikan melalui penjabaran dan pengembangan dari instrumen yang memiliki kisi-kisi berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir
Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki	1. Pemassalan	a. Tujuan Sistem Pemassalan	1) Umum 2) Khusus	1-3 4-6
		b. Kerjasama lembaga yang terkait	1) Kerjasama KONI, Pengkab FHI, Klub, Disdik, dan Dispora	7-8
		c. Sarana dan Prasarana	1) Alat dan Fasilitas 2) Pemanfaatan Media Massa	9-10 11-12
		d. Komponen Pembinaan	1) Pelatih 2) Atlet 3) Pengurus 4) Lingkungan (Syarifudin, 2014)	13-14 15-16 17-18 19-20
	2. Pembibitan	a. Pemanduan Bakat	1) Partisipasi 2) Identifikasi 3) Seleksi 4) Promosi 5) Evaluasi (Irianto, 2002)	21-22 23-24 25-26 27-28 29-30
	3. Pembinaan Prestasi	a. Internal	1) Bakat 2) Motivasi	31-32 33-34
		b. Eksternal	1) Pelatih 2) Sarana dan Prasarana	35-36 37-38

		3) Pemanfaatan IPTEK	39-40
		4) Kompetisi (Irianto, 2002)	41-42
	c. Prestasi	1) Prestasi Puncak	43-44
Jumlah butir			44

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Sebelum dilakukan uji coba pada sampel terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan. Validitas konstruk (*construct validity*) menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*) digunakan untuk pengujian instrumen penelitian. Instrumen yang tersusun kemudian dimintakan pendapat kepada ahli-ahli untuk dapat diketahui keputusan yang akan diberikan para ahli apakah instrumen bisa langsung dipakai tanpa dirubah, harus melalui perubahan, atau kemungkinan harus dilakukan perubahan secara keseluruhan (Sugiyono, 2019, p. 197).

Untuk mendapatkan nilai koefisien digunakan formula Aiken (1985) dengan rumus:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

V = Indeks Aiken

$S = r - lo$

→ r = skor yang diberikan penilai
 lo = skor penilaian terendah (1)

n = jumlah penilai (rater)

c = skor penilaian tertinggi (4)

Indeks V yang dihasilkan melalui proses penghitungan berdasarkan rumus dapat menunjukkan apakah bisa diterima atau tidaknya instrumen harus didasarkan pada rambu-rambu pada tabel berikut:

Gambar 5. Tabel Rambu-Rambu Indeks V

No. of Items (<i>m</i>) or Raters (<i>n</i>)	Number of Rating Categories (<i>c</i>)											
	2		3		4		5		6		7	
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029
4					1.00	.004	.94	.008	.95	.004	.92	.006
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.83	.010	.83	.008
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007
8	.88	.035	.81	.024	.75	.040	.75	.030	.72	.039	.71	.047
9	1.00	.002	.89	.003	.81	.007	.81	.006	.78	.009	.78	.007
9	.89	.020	.78	.032	.74	.036	.72	.038	.71	.039	.70	.040
10	1.00	.001	.85	.005	.80	.007	.78	.008	.76	.009	.75	.010
10	.90	.001	.75	.040	.73	.032	.70	.047	.70	.039	.68	.048
11	.91	.006	.82	.007	.79	.007	.77	.006	.75	.010	.74	.009
11	.82	.033	.73	.048	.73	.029	.70	.035	.69	.038	.68	.041
12	.92	.003	.79	.010	.78	.006	.75	.009	.73	.010	.74	.008
12	.83	.019	.75	.025	.69	.046	.69	.041	.68	.038	.67	.049
13	.92	.002	.81	.005	.77	.006	.75	.006	.74	.007	.72	.010
13	.77	.046	.73	.030	.69	.041	.67	.048	.68	.037	.67	.041
14	.86	.006	.79	.006	.76	.005	.73	.008	.73	.007	.71	.009
14	.79	.029	.71	.035	.69	.036	.68	.036	.66	.050	.66	.047
15	.87	.004	.77	.008	.73	.010	.73	.006	.72	.007	.71	.008
15	.80	.018	.70	.040	.69	.032	.67	.041	.65	.048	.66	.041
16	.88	.002	.75	.010	.73	.009	.72	.008	.71	.007	.70	.010
16	.75	.038	.69	.046	.67	.047	.66	.046	.65	.046	.65	.046
17	.82	.006	.76	.005	.73	.008	.71	.010	.71	.007	.70	.009
17	.76	.025	.71	.026	.67	.041	.66	.036	.65	.044	.65	.039
18	.83	.004	.75	.006	.72	.007	.71	.007	.70	.007	.69	.010
18	.72	.048	.69	.030	.67	.036	.65	.040	.64	.042	.64	.044
19	.79	.010	.74	.008	.72	.006	.70	.009	.70	.007	.68	.009
19	.74	.032	.68	.033	.65	.050	.64	.044	.64	.040	.63	.048
20	.80	.006	.72	.009	.70	.010	.69	.010	.68	.010	.68	.008
20	.75	.021	.68	.037	.65	.044	.64	.048	.64	.038	.63	.041
21	.81	.004	.74	.005	.70	.010	.69	.008	.68	.010	.68	.009
21	.71	.039	.67	.041	.65	.039	.64	.038	.63	.048	.63	.045
22	.77	.008	.73	.006	.70	.008	.68	.009	.67	.010	.67	.008
22	.73	.026	.66	.044	.65	.035	.64	.041	.63	.046	.62	.049
23	.78	.005	.72	.007	.70	.007	.68	.007	.67	.010	.67	.009
23	.70	.047	.65	.048	.64	.046	.63	.045	.63	.044	.62	.043
24	.79	.003	.71	.008	.69	.006	.68	.008	.67	.010	.66	.010
24	.71	.032	.67	.030	.64	.041	.64	.035	.62	.041	.62	.046
25	.76	.007	.70	.009	.68	.010	.67	.009	.66	.009	.66	.009
25	.72	.022	.66	.033	.64	.037	.63	.038	.62	.039	.61	.049

(Aiken, 1985)

Kolom pertama pada gambar tabel menunjukkan jumlah rater dan number of category menunjukkan pilihan skala penilaian yang diberikan kepada rater.

Pilihan skala yang diberikan pada kepada rater yang berjumlah 7 adalah 4 skala dengan peluang eror sebesar 5%. Pilihan tersebut menimbulkan konsekuensi bahwa instrumen harus memiliki indeks V minimal 0.76 untuk dapat dikategorikan valid dan dapat digunakan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabel berarti dipercaya dan handal. Data yang dipercaya dihasilkan melalui instrumen yang mendapat kepercayaan dan kehandalan. Tingkat keterandalan sesuatu dapat ditunjukkan melalui reliabilitas. Data bernilai benar sesuai pada sesuatu yang nyata, akan tetap memiliki nilai sama walaupun dilakukan pengambilan kembali di saat yang berbeda (Arikunto, 2013, p. 221)

Uji reliabilitas terhadap instrumen dilakukan secara *internal consistency*. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen hanya sekali, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Pengujian terhadap reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11}	=	reliabilitas instrument
k	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	=	jumlah varians butir
$\sigma^2 t$	=	variens total (Arikunto, 2013, p. 239).

Pengetesan reliabilitas melalui cara *one shot* (pengukuran sekali). Instrumen yang diuji memperoleh nilai reliabel hanya apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2006).

G. Teknik Analisis Data

Deskriptif kuantitatif dengan persentase merupakan teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini. Angka tersaji berupa tabel, frekuensi, dan persentase kemudian dijelaskan secara deskriptif. Untuk mendapatkan angka persentase digunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015, p. 43):

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase

Melakukan kategori dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Saifuddin Azwar dalam (Lismadiana, Supriyanto, Agusta, & Nugroho, 2023) penentuan kriteria skor dilakukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata (*Mean*)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek secara keseluruhan yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti disebut sebagai elemen populasi. Wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian ini dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p. 130). Penelitian dilakukan pada subjek penelitian sebanyak 30 orang yang terdiri dari 6 orang pengurus, 4 orang pelatih, dan 20 orang atlet di dalam organisasi Pengkab FHI Kabupaten Sleman. (Lampiran 11 halaman 113)

Subjek penelitian yang berjumlah 30 orang dilakukan rekapitulasi berdasarkan golongan umur. Data demografi berdasarkan umur dapat dikelompokkan menjadi 6 golongan dengan komposisi sebagai berikut:

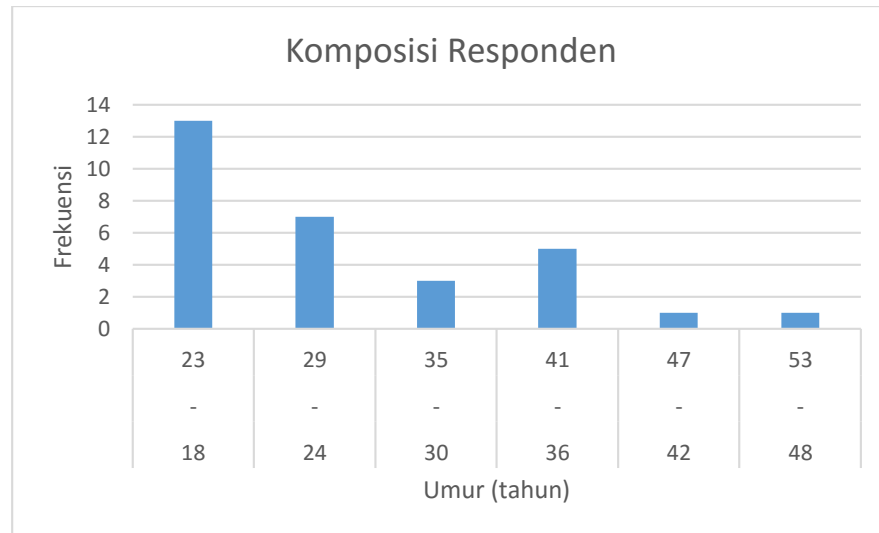
Tabel 6. Komposisi Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
18 - 23	13	43.33%
24 - 29	7	23.33%
30 - 35	3	10.00%
36 - 41	5	16.67%
42 - 47	1	3.33%
48 - 53	1	3.33%
Jumlah	30	100.00%

(Sumber: Lampiran 12 halaman 114)

Berdasarkan tabel di atas dapat disajikan gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Komposisi Responden Berdasarkan Umur



Analisa yang dapat diberikan dengan berpedoman pada tabel dan gambar adalah bahwa terdapat 6 golongan responden berdasarkan umur yaitu dengan kategori umur 18-23 tahun sebanyak 13 responden (43,33%), umur 24-29 tahun sebanyak 7 responden (23,33%), umur 30-35 tahun sebanyak 3 responden (10,00%), umur 36-41 tahun sebanyak 5 responden (16,67%), umur 42-47 tahun sebanyak 1 responden (3,33%), umur 48-53 tahun sebanyak 1 responden. Kesimpulan yang dapat diberikan yaitu responden terbanyak adalah pada kategori umur 18-23 tahun atau 43,33%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian nilai kevalidan terhadap instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan dengan mengacu pendapat dari para ahli

(*judgment experts*). Ahli yang digunakan sebanyak 7 orang untuk menilai apakah instrumen dapat dinyatakan valid atau tidak.

Para ahli akan memberikan skor melalui skala yang telah ditentukan yaitu antara 1 – 4 terhadap 44 butir pernyataan yang telah disiapkan. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan *Aiken V. V* adalah nilai koefisien atau indeks kesepakatan yang diberikan para ahli terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan indikator yang akan diukur (Azwar, 2012).

Hasil penghitungan yang diperoleh dari 7 orang ahli terhadap 44 pernyataan menunjukkan koefisien yang tinggi dengan nilai tertinggi adalah 1,00 dan terendah 0,86 (Lampiran 4 halaman 101). Hasil tersebut menunjukkan bahwa 44 pernyataan dinyatakan sangat valid berdasarkan klasifikasi koefisiensi validitas aiken dan nilai yang diperoleh menunjukkan seluruh pernyataan bisa dipakai dalam pengambilan data dengan beberapa perubahan pada kalimat agar mudah dimengerti oleh responden.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian kepercayaan dan kehandalan dilakukan pada instrumen penelitian sesudah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas instrumen penelitian ini didapatkan setelah dilakukannya uji coba instrumen terhadap subjek penelitian. Uji coba dilakukan di luar sampel yang akan diambil datanya.

Instrumen penelitian ini diujicobakan di Pengkab FHI Kabupaten Bantul dengan jumlah sampel sebanyak 12 subjek penelitian terdiri dari

atas 2 orang pengurus, 2 pelatih, dan 8 atlet. Pengujian instrumen dilaksanakan pada tanggal 10 s.d. 17 Mei 2024.

Hasil uji coba instrumen yang telah diperoleh kemudian dilakukan penghitungan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Uji Reliabilitas

No	Faktor	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Pemassalan	0.879	Reliabel
2	Pembibitan	0.805	Reliabel
3	Pembinaan Prestasi	0.830	Reliabel

(Lampiran 7, halaman 104-106)

Hasil perolehan nilai tersebut menunjukkan instrumen dianggap reliabel serta sah digunakan dalam pengambilan data penelitian.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Sleman yang meliputi pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi dengan diukur melalui angket sejumlah 44 butir pernyataan. Hasil statistik data pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dipaparkan dalam tiga sudut pandang sebagai berikut:

1. Analisa Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

Hasil statistik data pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman yakni:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	150,53
<i>Median</i>	151,00
<i>Mode</i>	138.00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	12,42
<i>Minimum</i>	127,00
<i>Maximum</i>	172,00

(Lampiran 17, halaman 119)

Penampilan distribusi frekuensi terhadap pembinaan prestasi olahraga hoki Kabupaten Sleman adalah:

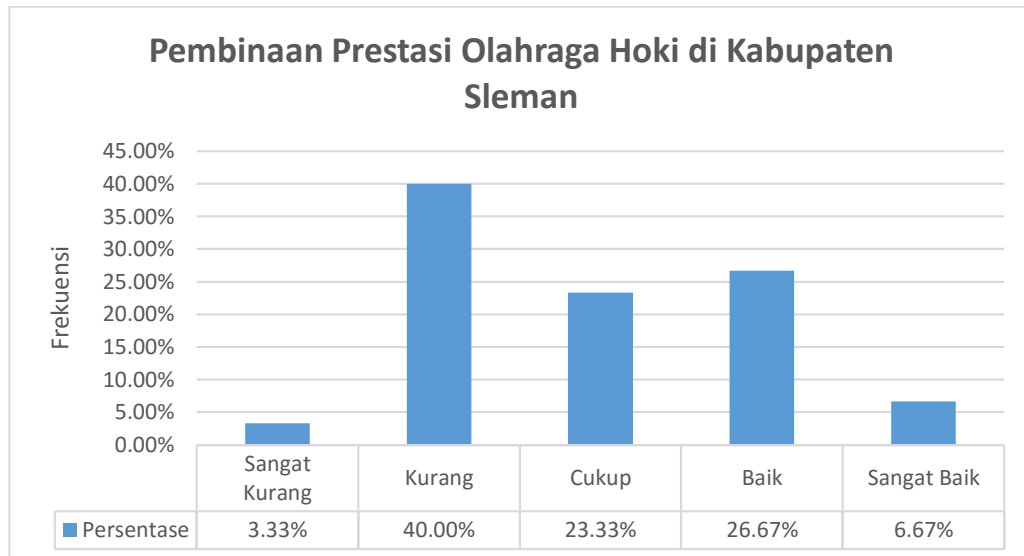
Tabel 9. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 169,16$	Sangat Baik	2	6,67
2	$156,74 < X \leq 169,16$	Baik	8	26,67
3	$144,32 < X \leq 156,74$	Cukup	7	23,33
4	$131,90 < X \leq 144,32$	Kurang	12	40
5	$X \leq 131,90$	Sangat Kurang	1	3,33
Jumlah			30	100%

(Lampiran 18 dan 19, halaman 120-121)

Melalui distribusi frekuensi tabel 9 di atas kemudian disajikan gambar sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)



Tabel 9 dan gambar 7 memberikan gambaran bahwa pembinaan prestasi terhadap olahraga hoki kabupaten Sleman dapat dikategorikan “Kurang” sebesar 40%, “Baik” sebesar 26,67%, “Cukup” sebesar 23,33%, “Sangat Baik” sebesar 6,67%, dan “Sangat Kurang” 3,33%. Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dalam kategori “Kurang”.

Hasil deskripsi faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dapat dijabarkan melalui uraian berikut:

a. Faktor Pemassalan

Hasil pada bagian pemassalan dilakukan pengolahan data berdasar formulir berisikan 20 butir pernyataan. Deskriptif statistik data pada faktor pemassalan dapat diuraikan pada tabel 10:

Tabel 10. Statistik Deskriptif Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	71,10
<i>Median</i>	71,00
<i>Mode</i>	69,00
<i>Std, Deviation</i>	4,36
<i>Minimum</i>	62,00
<i>Maximum</i>	80,00

(Lampiran 17, halaman 119)

Berawal dari hasil yang ada pada tabel 10 diperoleh nilai interval, kategori, dan frekuensi dalam satuan persen.

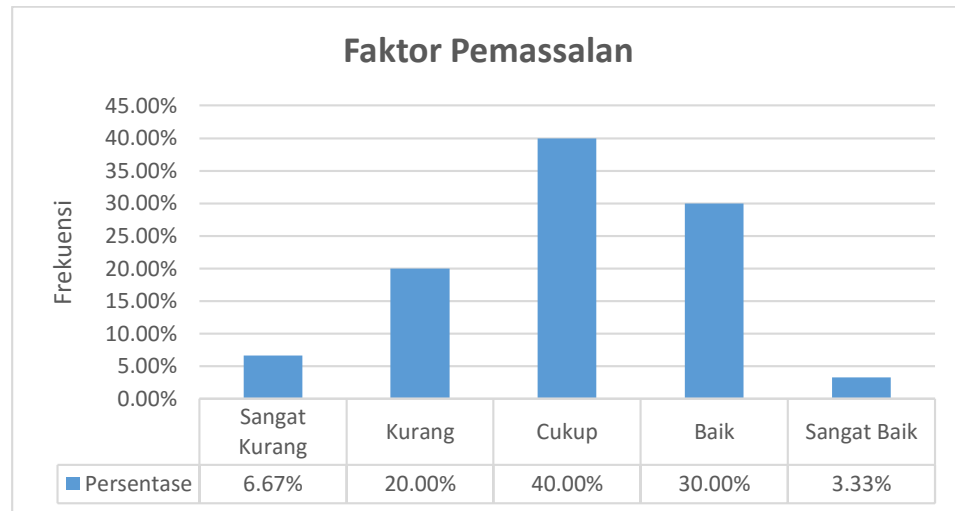
Tabel 11. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 77,63$	Sangat Baik	1	3,33
2	$73,27 < X \leq 77,63$	Baik	9	30
3	$68,93 < X \leq 73,27$	Cukup	12	40
4	$64,58 < X \leq 68,93$	Kurang	6	20
5	$X \leq 64,58$	Sangat Kurang	2	6,67
Jumlah			30	100%

(Lampiran 20 dan 21, halaman 122-123)

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat hasil faktor pemassalan yang disajikan pada diagram berikut:

Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 8, memperoleh nilai pada aspek pemassalan dengan kategori “Cukup” sebesar 40%, “Baik” senilai 30%, “Kurang” senilai 20%, “Sangat Baik” senilai 3,33%, dan “Sangat Kurang” senilai 6,67 %.

b. Faktor Pembibitan

Deskriptif statistik data pada faktor pembibitan pada penelitian didapat dengan formulir yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Statistik Deskriptif Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	33,50
<i>Median</i>	34,00
<i>Mode</i>	34,00
<i>Std. Deviation</i>	4,32
<i>Minimum</i>	21,00
<i>Maximum</i>	40,00

(Lampiran 17, halaman 119)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi faktor pembibitan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

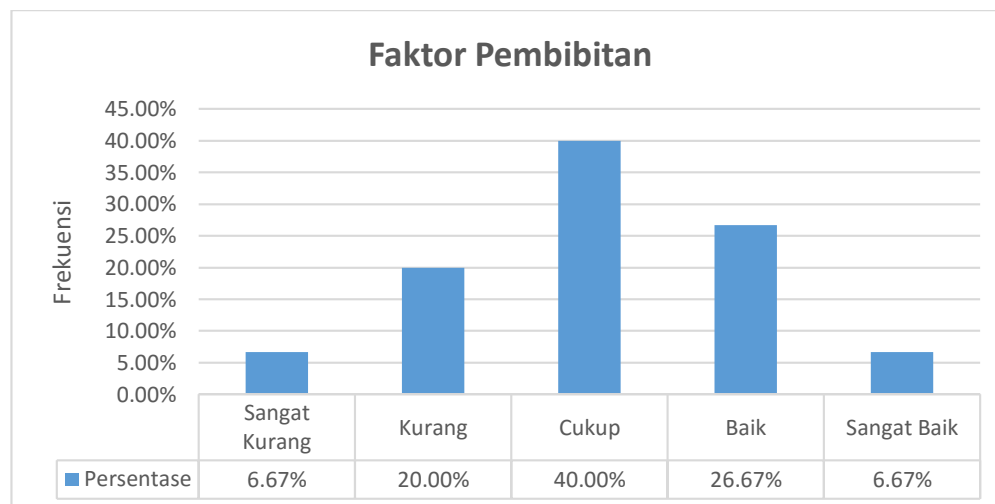
Tabel 13. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 38,98$	Sangat Baik	2	6,67
2	$35,66 < X \leq 38,98$	Baik	8	26,67
3	$31,34 < X \leq 35,66$	Cukup	12	40
4	$27,02 < X \leq 31,34$	Kurang	6	20
5	$X \leq 27,02$	Sangat Kurang	2	6,67
Jumlah			30	100%

(Lampiran 22 dan 23, halaman 124-125)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13, hasil faktor pembibitan dapat dicermati melalui gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pemngurus, Pelatih, dan Atlet)



Berdasarkan tabel 13 dan gambar dan gambar 9, menunjukkan bahwa hasil faktor pembibitan berada pada kategori “Cukup” sebesar 40%, “Baik”

sebesar 26,67%, “Kurang” sebesar 20%, “Sangat Baik” sebesar 6,67%, dan “Sangat Kurang” sebesar 6,67%.

c. Faktor Pembinaan Prestasi

Deskriptif statistik data berdasarkan faktor pembinaan prestasi pada penelitian diukur melalui angket yang terdiri atas 14 butir pernyataan.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Statistik Deskriptif Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	45,93
<i>Median</i>	45,50
<i>Mode</i>	43,00
<i>Std. Deviation</i>	5,77
<i>Minimum</i>	36,00
<i>Maximum</i>	56,00

(Lampiran 17, halaman 119)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hasil faktor pembinaan prestasi dapat dilihat sebagai berikut:

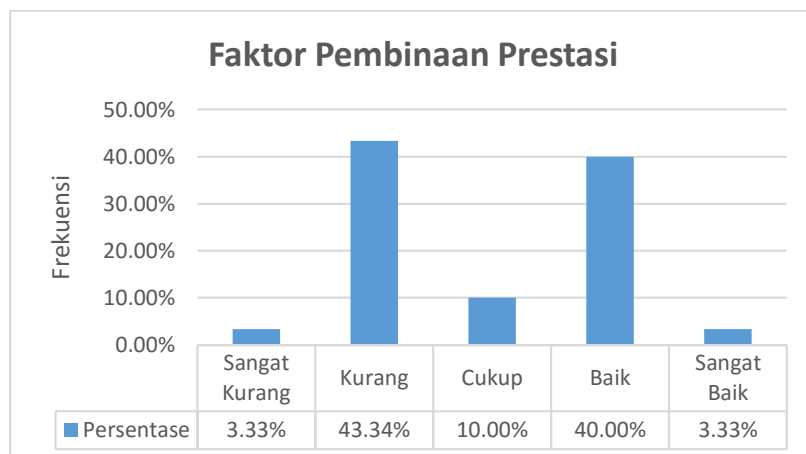
Tabel 15. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 54,57$	Sangat Baik	1	3,33
2	$48,81 < X \leq 54,57$	Baik	12	40
3	$43,05 < X \leq 48,81$	Cukup	3	10
4	$37,29 < X \leq 43,05$	Kurang	13	43,34
5	$X \leq 37,29$	Sangat Kurang	1	3,33
Jumlah			30	100%

(Lampiran 24 dan 25, halaman 126-127)

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pada faktor pembinaan prestasi dapat dicermati melalui gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)



Hasil yang dapat diberikan pada faktor pembinaan prestasi dapat ditunjukkan melalui tabel 15 dan gambar 10 yaitu pada kategori “Kurang” sebesar 43,33%, “Baik” sebesar 40%, “Cukup” sebesar 10%, “Sangat Baik” sebesar 3,33%, dan “Sangat Kurang” sebesar 3,33%.

2. Analisa Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)

Hasil statistik data pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 16. Statistik Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)

Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	153,70
<i>Median</i>	156,50
<i>Mode</i>	159,00
<i>Std, Deviation</i>	12,13
<i>Minimum</i>	139,00
<i>Maximum</i>	172,00

(Lampiran 30, halaman 132)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman sebagai berikut:

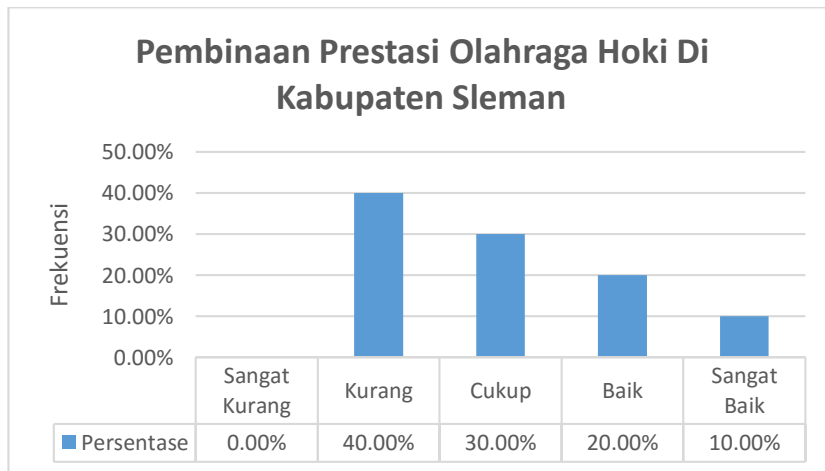
Tabel 17. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 171,91$	Sangat Baik	1	10
2	$159,77 < X \leq 171,91$	Baik	2	20
3	$147,63 < X \leq 159,77$	Cukup	3	30
4	$135,49 < X \leq 147,63$	Kurang	4	40
5	$X \leq 135,49$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			10	100%

(Lampiran 31, halaman 133)

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)



Hasil yang dapat diberikan setelah mencermati tabel dan gambar di atas terhadap pembinaan prestasi yaitu berada dalam kategori “Kurang” sebesar 40%, “Cukup” sebesar 30%, “Baik” sebesar 20%, “Sangat Baik” sebesar 10%, dan “Sangat Kurang” 0%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan

pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dalam kategori “kurang”.

Hasil deskripsi faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pemassalan

Hasil penelitian pada faktor pemassalan pada penelitian diukur melalui angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Deskriptif statistik data pada faktor pemassalan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Statistik Deskriptif Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)

Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	72,10
<i>Median</i>	72,50
<i>Mode</i>	66.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	4,58
<i>Minimum</i>	66,00
<i>Maximum</i>	80,00

(Lampiran 30, halaman 132)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil faktor pemassalan dapat dilihat sebagai berikut:

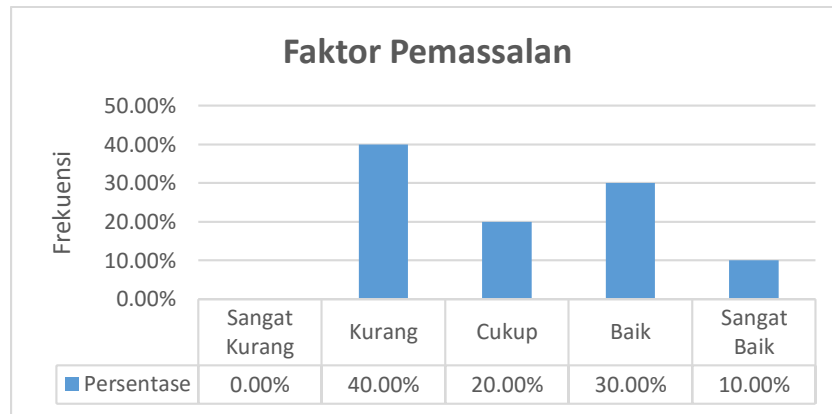
Tabel 19. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 78,97$	Sangat Baik	1	10
2	$74,39 < X \leq 78,97$	Baik	3	30
3	$69,81 < X \leq 74,39$	Cukup	2	20
4	$65,23 < X \leq 69,81$	Kurang	4	40
5	$X \leq 65,23$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			10	100%

(Lampiran 32, halaman 134)

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas hasil faktor pemassalan dapat disajikan melalui gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 12. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)



Berdasarkan tabel dan diagram terlihat bahwa 40% hasil item terkumpul pada kategori “Buruk”, 30% pada kategori “Baik”, 20% pada kategori “Baik”, dan 10% dalam kategori “Sangat Baik”. "Sangat buruk" dengan nilai 0%.

b. Faktor Pembibitan

Deskriptif statistik data pada faktor pembibitan pada penelitian diukur melalui angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Statistik Deskriptif Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)

Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	35,20
<i>Median</i>	35,50
<i>Mode</i>	38,00
<i>Std. Deviation</i>	3,39
<i>Minimum</i>	28,00
<i>Maximum</i>	39,00

(Lampiran 30, halaman 132)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi faktor pembibitan, dapat dilihat dalam tabel berikut:

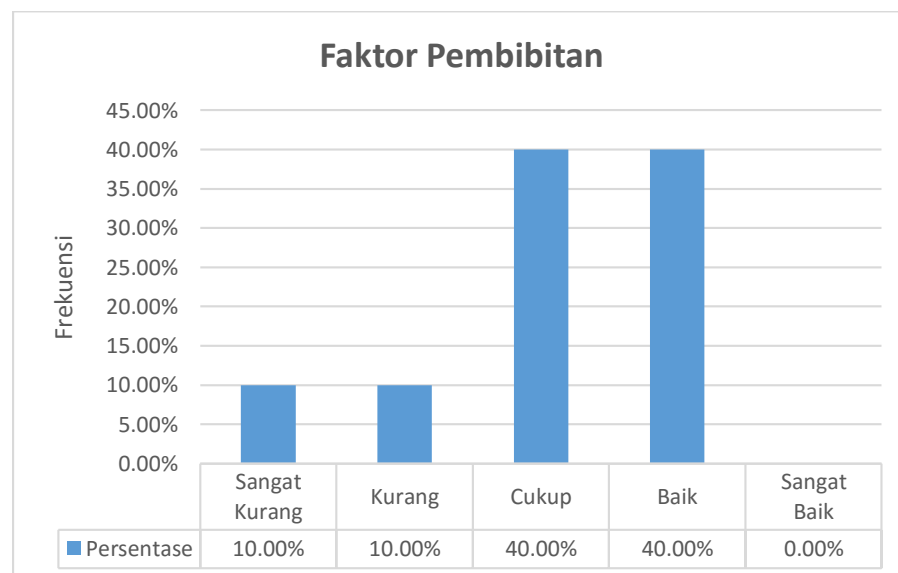
Tabel 21. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 40,28$	Sangat Baik	0	0
2	$36,89 < X \leq 40,28$	Baik	4	40
3	$33,51 < X \leq 36,89$	Cukup	4	40
4	$30,11 < X \leq 33,51$	Kurang	1	10
5	$X \leq 30,11$	Sangat Kurang	1	10
Jumlah			10	100%

(Lampiran 33, halaman 135)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas hasil faktor pembibitan disajikan dalam gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 13. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa hasil faktor pembibitan berada pada kategori “Cukup” sebesar 40%, “Baik”

sebesar 40%, “Kurang” sebesar 10%, “Sangat Kurang” sebesar 10%, dan “Sangat Baik” sebesar 0%.

c. Faktor Pembinaan Prestasi

Deskriptif statistik data berdasarkan faktor pembinaan prestasi pada penelitian diukur melalui angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Statistik Deskriptif Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)

Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	46,40
<i>Median</i>	45,50
<i>Mode</i>	43,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	5,34
<i>Minimum</i>	39,00
<i>Maximum</i>	53,00

(Lampiran 30, halaman 132)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hasil faktor pembinaan prestasi dapat dilihat sebagai berikut:

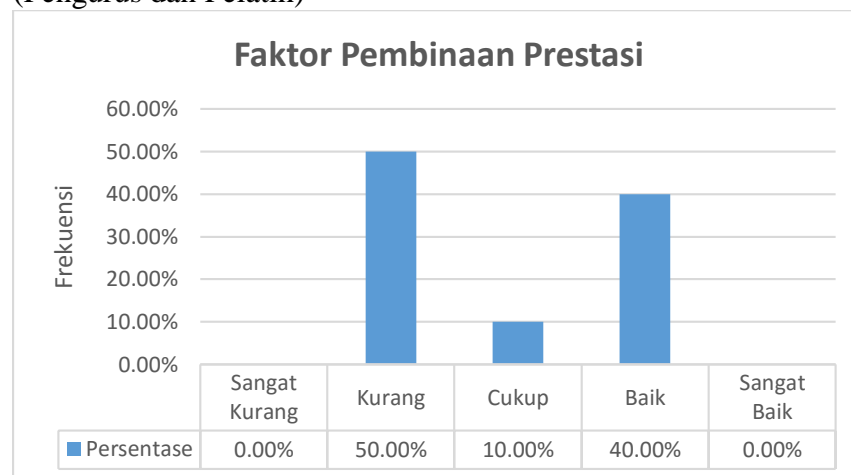
Tabel 23. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 54,39$	Sangat Baik	0	0
2	$49,06 < X \leq 54,39$	Baik	4	40
3	$43,73 < X \leq 49,06$	Cukup	1	10
4	$38,41 < X \leq 43,73$	Kurang	5	50
5	$X \leq 38,41$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			10	100%

(Lampiran 34, halaman 136)

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pada faktor pembinaan prestasi disajikan melalui gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 14. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)



Hasil pada faktor pembinaan prestasi dapat diketahui melalui tabel dan gambar di atas yaitu berada pada kategori “Kurang” sebesar 50%, “Baik” sebesar 40%, “Cukup” sebesar 10%, “Sangat Baik” sebesar 0%, dan “Sangat Kurang” sebesar 0%.

3. Analisa Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)

Hasil statistik data pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 24. Statistik Deskriptif Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	148,95
<i>Median</i>	149,00
<i>Mode</i>	138.00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	12,56
<i>Minimum</i>	127,00
<i>Maximum</i>	170,00

(Lampiran 35, halaman 137)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman sebagai berikut:

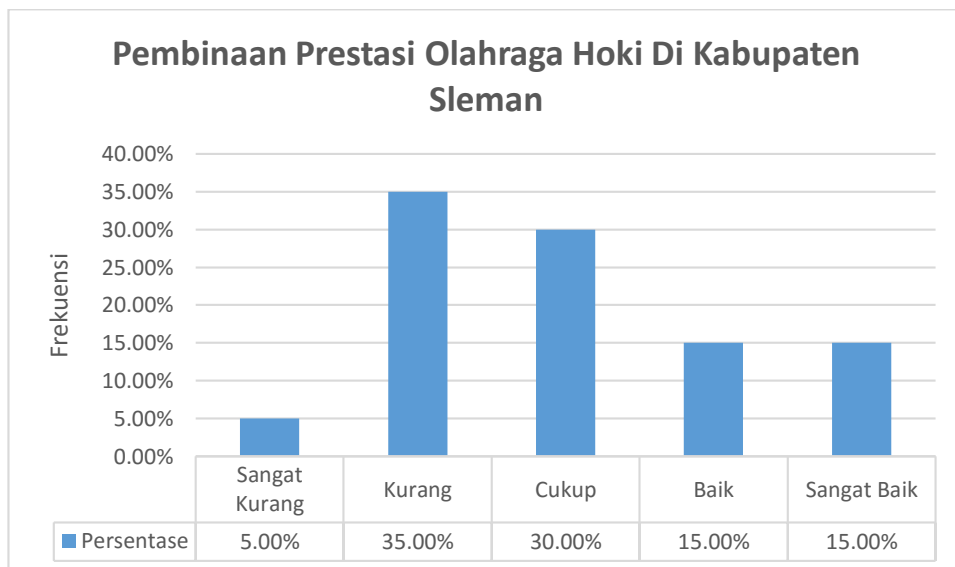
Tabel 25. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 167,79$	Sangat Baik	3	15
2	$155,23 < X \leq 167,79$	Baik	3	15
3	$142,46 < X \leq 155,23$	Cukup	6	30
4	$130,11 < X \leq 142,46$	Kurang	7	35
5	$X \leq 130,11$	Sangat Kurang	1	5
Jumlah			20	100%

(Lampiran 36, halaman 138-139)

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 15. Diagram Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman berada pada kategori “Kurang” sebesar 35%, “Cukup” sebesar 30%, “Baik” sebesar 15%, “Sangat Baik”

sebesar 15%, dan “Sangat Kurang” 5%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dalam kategori “Kurang”.

Hasil deskripsi faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor Pemassalan

Hasil penelitian pada faktor pemassalan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Deskriptif statistik data pada faktor pemassalan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Statistik Deskriptif Faktor Pemassalan (Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	70,60
<i>Median</i>	71,00
<i>Mode</i>	69.00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	4,27
<i>Minimum</i>	62,00
<i>Maximum</i>	77,00

(Lampiran 35, halaman 137)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil faktor pemassalan dapat dilihat sebagai berikut:

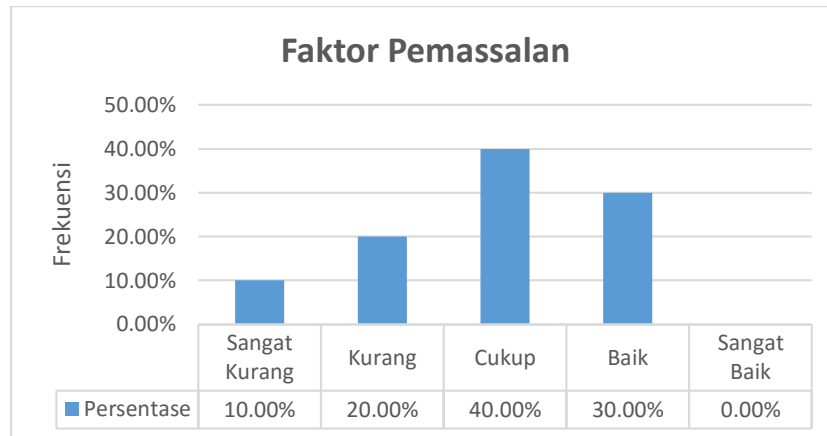
Tabel 27. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 77,01$	Sangat Baik	0	0
2	$72,73 < X \leq 77,01$	Baik	6	30
3	$68,46 < X \leq 72,73$	Cukup	8	40
4	$64,19 < X \leq 68,46$	Kurang	4	20
5	$X \leq 64,19$	Sangat Kurang	2	10
Jumlah			20	100%

(Lampiran 37, halaman 140-141)

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas hasil faktor pemassalan dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 16. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pemassalan (Atlet)



Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa hasil pada faktor pemassalan berada pada kategori “Cukup” sebesar 40%, “Baik” sebesar 30%, “Kurang” sebesar 20%, “Sangat Kurang” sebesar 10%, dan “Sangat Baik” sebesar 0%.

b. Faktor Pembibitan

Deskriptif statistik data pada faktor pembibitan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Statistik Deskriptif Faktor Pembibitan (Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	32,65
<i>Median</i>	34,00
<i>Mode</i>	34,00
<i>Std. Deviation</i>	4,56
<i>Minimum</i>	21,00
<i>Maximum</i>	40,00

(Lampiran 35, halaman 137)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi faktor pembibitan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

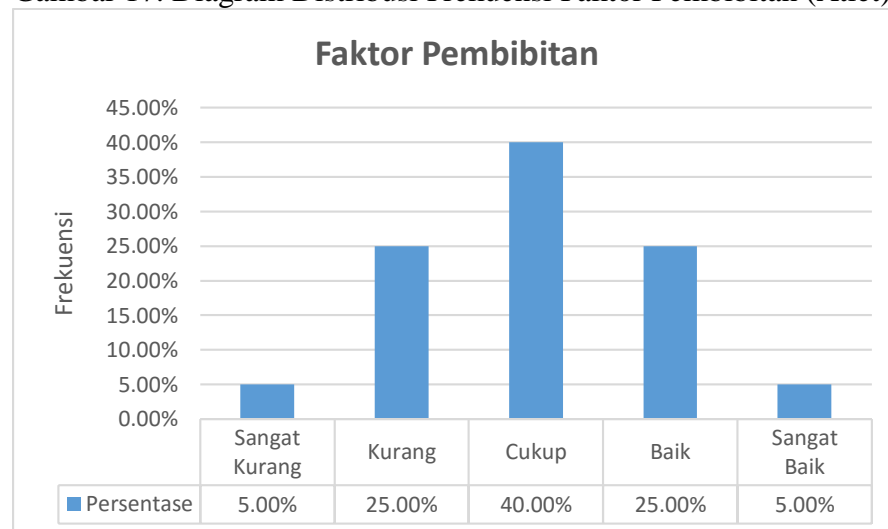
Tabel 29. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 39,47$	Sangat Baik	1	5
2	$34,93 < X \leq 39,47$	Baik	5	25
3	$30,37 < X \leq 34,93$	Cukup	8	40
4	$25,83 < X \leq 30,37$	Kurang	5	25
5	$X \leq 25,83$	Sangat Kurang	1	5
Jumlah			20	100%

(Lampiran 38, halaman 142-143)

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas hasil faktor pembibitan dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 17. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembibitan (Atlet)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa hasil faktor pembibitan berada pada kategori “Cukup” sebesar 40%, “Baik” sebesar 25%, “Kurang” sebesar 25%, “Sangat Baik” sebesar 5%, dan “Sangat Kurang” sebesar 5%.

c. Faktor Pembinaan Prestasi

Deskriptif statistik data berdasarkan faktor pembinaan prestasi dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 30. Statistik Deskriptif Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	45,70
<i>Median</i>	45,50
<i>Mode</i>	53,00
<i>Std, Deviation</i>	6,08
<i>Minimum</i>	36,00
<i>Maximum</i>	56,00

(Lampiran 35, halaman 137)

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hasil faktor pembinaan prestasi dapat dilihat sebagai berikut:

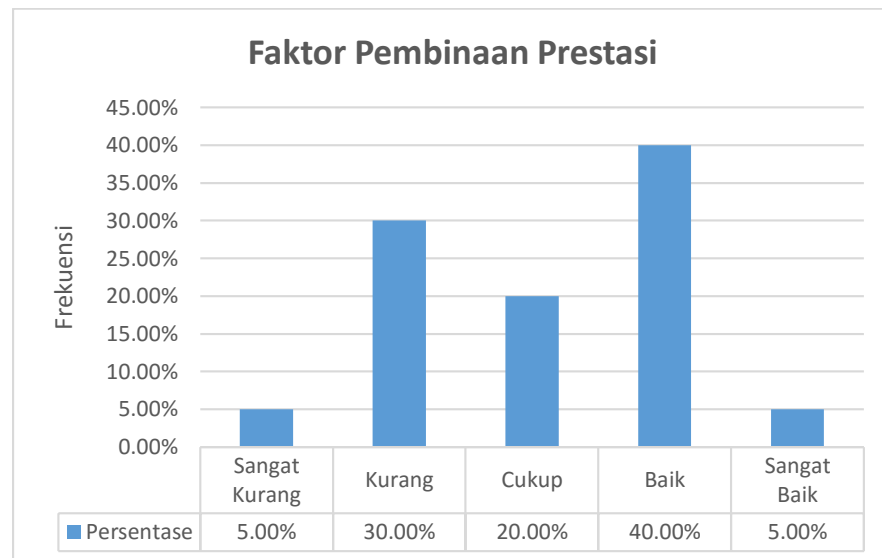
Tabel 31. Penilaian Norma dan Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 54,82$	Sangat Baik	1	5
2	$48,74 < X \leq 54,82$	Baik	8	40
3	$42,66 < X \leq 48,74$	Cukup	4	20
4	$36,58 < X \leq 42,66$	Kurang	6	30
5	$X \leq 36,58$	Sangat Kurang	1	10
Jumlah			20	100%

(Lampiran 39, halaman 144-145)

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pada faktor pembinaan prestasi dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 18. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan faktor pembinaan prestasi berada pada kategori “baik” sebesar 40%, “kurang” sebesar 30%, “cukup” sebesar 20%, “Sangat Baik” sebesar 5%, dan “Sangat Kurang” sebesar 5%.

C. Pembahasan

Pembinaan olahraga yaitu sebuah usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apabila dilaksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan, karena suatu proses pembinaan olahraga membutuhkan waktu yang lama. Proses mengidentifikasi atlet yang paling berbakat untuk melibatkan mereka dalam program pelatihan yang terorganisir harus menjadi salah satu perhatian paling penting dari olahraga kontemporer. Proses pembinaan atlet ini dilakukan oleh berbagai cabang olahraga salah satunya adalah atlet hoki di kabupaten Sleman.

Hasil analisa pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman berdasarkan masing-masing prespektif:

1. Pandangan pengurus dan atlet diketahui yang berada pada kategori “Kurang” senilai 40%, “Baik” senilai 26,67%, “Cukup” senilai 23,33%, “Sangat Baik” senilai 6,67%, dan “Sangat Kurang” senilai 3,33%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman masih dalam kategori “Kurang”.
2. Pandangan pengurus menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman berada pada kategori “Kurang” senilai 40%, “Cukup” senilai 30%, “Baik” senilai 20%, “Sangat Baik” senilai 10%, dan “Sangat Kurang” 0%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman masih dalam kategori “Kurang”.
3. Pandangan atlet didapatkan hasil pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman berada pada kategori “Kurang” senilai 35%, “Cukup” senilai 30%, “Baik” senilai 15%, “Sangat Baik” senilai 15%, dan “Sangat Kurang” senilai 5%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman sebagian besar menyatakan masih dalam kategori “Kurang”.

Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa permasalahan dalam proses pembinaan atlet hoki yang ada di kabupaten Sleman. Hoki merupakan olahraga yang awam untuk kebanyakan orang namun juga proses pembinaannya dirasa masih belum baik, hal tersebut dikarenakan selama ini atlet hoki sebagian besar berasal dari beberapa kampus yang ada di kabupaten Sleman, dan sebagian besar

atlet baru mengenal olahraga hoki dari proses kegiatan ekstrakurikuler atau dari kegiatan UKM di kampus. Pembibitan sejak usia dini belum dilakukan, sehingga pembinaan prestasi masih belum maksimal.

Pembinaan menjadi syarat yang wajib dilaksanakan dalam sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan dengan hasil yang baik. Organisasi dalam bidang olahraga sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan meraih hasil yang baik, dalam hal ini adalah prestasi juga tidak boleh meninggalkan atau mengabaikan pembinaan. Mencapai prestasi maksimal memerlukan pembinaan yang terprogram dengan baik, menuju ke arah yang lebih baik, dan dilakukan secara terus-menerus serta mendapatkan dukungan yang memadai. Kegiatan dan pelaksanaan pembinaan diuraikan dengan baik dan mendapat dukungan sarana dan prasarana, serta dukungan dari pihak terkait.

Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga, pembinaan olahraga hoki perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya sebuah olahraga sangat tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu. Pencapaian hasil prestasi yang maksimal didukung oleh peran pembinaan yang sesuai dan tepat, pelatih yang berkompetensi, sarana dan prasarana yang memadai, program pelatihan yang sesuai karakter, dan lain sebagainya.

Pembinaan olahraga prestasi memiliki tahapan pembinaan, yaitu (1) tahap pemassalan, (2) tahap pembibitan, (3) tahap pembinaan prestasi. Banyak cara yang dilakukan dalam mencari bibit potensial untuk pembinaan olahraga prestasi. Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat terwujud melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Pencapaian prestasi puncak perlu dijabarkan dalam suatu konsep yang menyeluruh dalam suatu pola pembinaan yang berjenjang. Pola pembinaan olahraga sangat tergantung pada organisasi dimana cabang olahraga bernaung. Induk organisasi olahraga sangat penting keberadaannya untuk dapat melakukan koordinasi dalam pembinaan olahraga yang dinaunginya. Induk organisasi olahraga inilah yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan pembinaan prestasi cabang olahraganya.

1. Faktor Pemassalan

Pemassalan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengajak, mengikutsertakan, dan mengoordinasikan anak usia dini agar secara aktif berolahraga secara keseluruhan. Pemassalan olahraga prestasi berarti upaya mengenalkan berbagai gerakan dasar dalam usaha menemukan calon atlet yang memiliki bakat dengan potensi fisik yang baik, tubuh bugar dan mental yang baik. Untuk olahraga hoki yang belum dikenal secara luas oleh berbagai pihak, harus dikenalkan kepada banyak masyarakat melalui dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pemassalan akan dapat tercapai dengan melibatkan banyak atlet dan kesadaran bahwa olahraga prestasi sangat

penting dapat tumbuh dengan sendirinya dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga yang diharapkan.

Hasil penilaian pada faktor pemassalan berdasarkan 3 perspektif dapat diuraikan berikut:

1. Sudut pandang pengurus dan atlet terhadap pemassalan didapatkan hasil “Cukup” sebesar 40%, “Baik” sebesar 30%, “Kurang” senilai 20%, “Sangat Baik” senilai 3,33%, dan “Sangat Kurang” senilai 6,67%.
2. Sudut Pandang pengurus didapatkan hasil sebagian besar masuk kriteria “Kurang” senilai 40%, “Baik” senilai 30%, “Cukup” senilai 20%, “Sangat Baik” senilai 10%, dan “Sangat Kurang” dengan nilai 0%.
3. Sudut pandang atlet didapatkan hasil pada kategori “Cukup” sebesar 40%, “Baik” sebesar 30%, “Kurang” senilai 20%, “Sangat kurang” sebesar 10%, “Sangat Kurang” dengan nilai 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tahap pemassalan terhadap pembinaan ada dan dilakukan oleh FHI Kabupaten Sleman dengan cara mengenalkan olahraga hoki, hanya pada beberapa sekolah atau kampus yang ada. Pemassalan masih belum mencakup jenjang pendidikan secara keseluruhan, sehingga pemassalan yang dilakukan masih terbatas.

Pemassalan memiliki tujuan membina dan meningkatkan kebugaran dan kesehatan fisik, pembentukan karakter, meningkatkan spriritualitas, dan dapat memberikan dasar keterampilan gerak dalam pencapaian puncak prestasi (Achmad & Yuwono, 2021). Pemassalan menjadi faktor penting pada olahraga hoki khususnya atlet karena dalam olahraga hoki *skill* dalam

bermain dan kebugaran jasmani sangat menentukan performa atlet pada saat pertandingan atau kompetisi. Pelatih diharapkan tidak meninggalkan proses pemassalan dalam sebuah rekrutmen terhadap atlet.

2. Faktor Pembibitan

Pembibitan merupakan sebuah usaha untuk menemukan atlet berpotensi dalam olahraga prestasi dengan proses terarah dan intensif melalui orang tua, pendidik, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Pembibitan dalam pembinaan prestasi olahraga penting untuk dilakukan karena membentuk fondasi yang kuat dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga menuju ke tahap berikutnya yaitu tahap prestasi yang tinggi.

Hasil penilaian pada faktor pembibitan berdasarkan 3 perspektif dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Sudut pandang pengurus dan atlet diperoleh hasil pada kategori “Cukup” senilai 40%, “Baik” senilai 26,67%, “Kurang” senilai 20%, “Sangat Baik” senilai 6,67%, dan “Sangat Kurang” senilai 6,67%.
2. Sudut pandang pengurus didapatkan hasil berikut, yaitu “Cukup” senilai 40%, “Baik” senilai 40%, “Kurang” senilai 10%, “Sangat kurang” senilai 10%, dan “Sangat baik” senilai 0%.
3. Sudut pandang atlet didapatkan hasil pada kategori “Cukup” senilai 40%, “Baik” senilai 25%, “Kurang” senilai 25%, “Sangat Baik” senilai 5%, dan “Sangat Kurang” senilai 5%.

Hasil tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa tahap pembibitan terhadap pembinaan ada dan dilakukan oleh FHI Kabupaten Sleman untuk

mencari bibit yang baik dalam olahraga hoki. Pemain yang mempunyai bakat olahraga hoki dijaring oleh FHI Kabupaten Sleman untuk direkrut menjadi atlet olahraga hoki, hanya saja penjaringan ini dilakukan kepada atlet yang sudah menginjak usia remaja ke atas, seharusnya dimulai sejak usia dini. Hal ini harus menjadi perhatian FHI Kabupaten Sleman dalam melakukan pembibitan atlet hoki.

Tujuan dari pembibitan ini adalah untuk membekali para atlet dengan berbagai kemampuan di bidang olahraga, agar mereka dapat melanjutkan latihan intensif dengan sistem yang inovatif serta menggunakan hasil penelitian dan peralatan teknologi modern. Wibisono (2011) dalam Rasyono (2016) mengemukakan bahwa pembinaan atlet tidak dapat dicapai dengan serta-merta, maka pembinaan yang seimbang, kompetisi yang teratur, penyediaan jam terbang, akses terhadap dana pembinaan, peralatan dan dukungan pemerintah menjadi faktor penting dalam proses pembinaan atlet.

Pemassalan dan pembibitan dilaksanakan agar dapat diperoleh atlet-atlet yang memiliki bakat karena keduanya merupakan hal yang saling berkaitan. Apabila salah satu dari komponennya tidak dilaksanakan akan menghambat proses pembinaan prestasi olahraga, karena atlet yang memiliki bakat dalam sebuah cabang olahraga akan sulit ditemukan.

3. Faktor Pembinaan Prestasi

Penelitian pada faktor pembinaan prestasi berdasarkan 3 perspektif diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perspektif pengurus dan atlet sebagian besar hasilnya masuk dalam kategori “Kurang” sebesar 43,33%, “Baik” senilai 40%, “Cukup” senilai 10%, “Sangat Baik” senilai 3,33%, dan “Sangat Kurang” senilai 3,33%.
2. Perspektif pengurus didapatkan hasil berikut, yaitu “Kurang” senilai 50%, “Baik” senilai 40%, “Cukup” senilai 10%, “Sangat Baik” senilai 0%, dan “Sangat Kurang” senilai 0%.
3. Sudut pandang atlet didapatkan hasil pada kategori “Baik” senilai 40%, “Kurang” senilai 30%, “Cukup” senilai 20%, “Sangat Baik” senilai 5%, dan “Sangat Kurang” senilai 5%.

Berdasarkan kategori dan besaran persentase maka kesimpulan yang dapat diambil dari 3 perspektif menunjukkan bahwa tahap pembinaan prestasi ada dan dilakukan oleh FHI Kabupaten Sleman. Pembinaan prestasi ini merupakan langkah dimana FHI Kabupaten Sleman mengelola atlet hoki untuk terus dilakukan pembinaan secara konsisten dan progresif. Bentuk pembinaan prestasi ini dapat dilakukan dengan cara latihan yang rutin, mengikuti dan menyelenggarakan kompetisi-kompetisi olahraga hoki. Pelaksanaan terhadap beberapa hal tersebut maka prestasi atlet hoki akan mempunyai progres yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa FHI Kabupaten Sleman telah melakukan pembinaan prestasi namun masih dalam kategori kurang, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya sarana latihan untuk olahraga hoki, selain itu masih kurangnya kompetisi-kompetisi untuk meningkatkan prestasi atlet, kompetisi yang intensif mampu memupuk

mental dan kemampuan bertanding. Pemanduan dan pembinaan atlet memang harus dimlulai sedini mungkin dengan sebuah rencana yang matang dalam meraih prestasi tertingginya. Waktu yang panjang dibutuhkan dalam proses ini karena dapat memakan sekitar 8 bahkan 10 tahun dengan tahapan, disesuaikan dengan tingkat usia anak dan dilakukan secara benar proses latihannya (Irianto, 2002). Permulaan latihan dari dini disesuaikan berdasar tingkat usia anak bukan berarti dalam tahapan tersebut anak sudah dikelompokkan kecaborannya. Hal inilah yang belum dilakukan oleh Kabupaten Sleman, sehingga perlu dilakukan pembibitan mulai dari sekolah dasar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, antara lain:

1. Pengambilan data dilakukan hanya dengan angket saja dan mengakibatkan penarikan kesimpulan juga berdasar pada hasil yang diperolehnya.
2. Pengambilan data hanya dilakukan sebatas pada pengurus, pelatih, dan atlet FHI Kabupaten Sleman tanpa melibatkan orang tua atlet dan institusi-institusi yang berkaitan dengan organisasi.
3. Keterbatasan waktu, menjadikan peneliti tidak mengetahui kebenaran dan kesungguhan yang diberikan responden pada saat mengisi angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan dapat memberikan kesimpulan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pemassalan ada dan dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman dalam pembinaannya.
2. Tahap pembibitan ada dan dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman dalam pembinaannya.
3. Tahap pembinaan prestasi ada dan dilakukan oleh Pengkab FHI Kabupaten Sleman dalam pembinaannya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi, yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi pelatih untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Sleman.
2. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran mengenai pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Sleman.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi atlet untuk bisa memperhatikan hasil survei pembinaan prestasi olahraga hoki di kabupaten Sleman, dan meningkatkan minat terhadap olahraga hoki.

2. Bagi pelatih agar memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan atlet.
3. Bagi pengurus Pengkab FHI Kabupaten Sleman hasil survei pembinaan prestasi olahraga hoki, dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan proses pembinaan prestasi atlet hoki untuk lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subjek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas.
5. Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. F., & Yuwono, C. (2021). Pola pembinaan akademi sepakbola atria Kencana Serasi di Kabupaten Semarang. *Indonesian journal for physical Education and Sports*. 2 (1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/44087/18879>.
- Aiken, L. R. (1985). *Educational and psychological measurement*, Pearson.
- Ardiany, N.M. (2019). Analisis pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos kota Semarang. Unnes.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Atmaja, T. (2012). *Survey pembinaan hockey di Jawa Tengah*. Unnes.
- Aziz, R. R., Sulaiman., & Sugiharto. (2014). Evaluasi program pembinaan atlet pada klub bola basket putra di STKIP Dharma Wacana Metro. *Journal of educational research and evaluation*, 3 (1), 19. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere/article/view/4390>.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI VI daring*. Diakses pada 15 Desember 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan>.
- Bagaskara. (2022). *Survey adalah: pengertian, tujuan, manfaat, jenis, dan contohnya*. Mutu International. <https://mutucertification.com/>.
- Bompa, T. O. (1994). *Theory and methodology of training: The key to athletic performance*. Dubuque. Kendal/Hunt Publishing Company.
- Bompa, T. O. & Buzzichelli, C. A. (2019). *Periodization: theory and methodology of training*. 6th ed. Human Kinetics.
- FIH. (2022). *Rules of hockey including explanations*. Updated 19 January 2022. Lausanne.
- FIH. (2022). *Rules of indoor hockey including explanations*. Updated in November 2022. Lausanne.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan Basica*. Andi Offset.

- Harsono, (2018). *Kepelatihan olahraga: Teori dan metodologi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Irawan, T. (2021). *Pembinaan prestasi cabang olahraga hoki di kabupaten Kudus*. Unnes.
- Irianto, D. P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: Surat Perjanjian Pelaksanaan Penulisan Diklat.
- Irianto, D. P. (2018). *Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. Pohon Cahaya.
- Iskandar., Yane, S., & Dewi, U. (2018). Pemanduan bakat cabang olahraga angkat besi di Sekolah Dasar (Usia 10-12 tahun). *GARVASI: Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(2). <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/gervasi/article/view/972/853>.
- Jefrison, S. L. (2019). *Model pembinaan prestasi di KONI Kota Medan untuk mewujudkan Medan Kota Atlet Tahun 2019*. Unimed.
- KBBI Daring. (2016). *Versi daring: 4.0.0.0-20240518140639*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Lismadiana., Supriyanto, A., Agusta S., & Nugroho, A. (2023). Peran manajemen pembinaan terhadap prestasi bulutangkis. *Majalah ilmiah olahraga (Majora)*, 26(1), 28-35. <https://journal.uny.ac.id/index.php/majora>.
- Maksum, A. (2008). *Psikologi olahraga teori dan aplikasi*. Unesa University Press.
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2020). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. UM Purwokerto Press.
- Permana, A. (2019). *Unit SKOR HOKI ITB, Pelopor hoki ruangan di Indonesia*. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2023 dari <https://www.itb.ac.id/berita/unit-skor-hoki-itb-pelopor-hoki-ruangan-di-indonesia/57105>.
- Phaundra, A. (2022). *Manajemen program pembinaan cabang olahraga renang di perisai swimming club*. UNS.
- Priyoko, R. D. (2019). *Buku ajar permainan olahraga hockey*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UM Malang.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler sebagai dasar pembinaan olahraga pelajar. *Journal of physical education, health and sports*, 3 (01), Juni 2016: 44-49. UNNES.

- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2022*, tentang Keolahragaan.
- Saharullah., Wahyudin., & Nawir, N. (2019). *Pembinaan olahraga usia dini*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Sari, A.N. (2022). *Pembinaan prestasi cabang olahraga hoki di kabupaten Demak tahun 2022*. Unnes.
- Schmottlach, N., & McManama, J. (2010). *Physical education: Activity Handbook*. Pearson Education.
- Sitanggang, D.D.K.P. (2022). *Pengertian analisis adalah: berikut jenis dan fungsinya*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. PR RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifudin, M. F. (2014). *Sistem pemasaran cabang olahraga bola basket di kabupaten Gunungkidul*. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY.
- Tabrani, P. (1985). *Hockey & Kreativitas dalam olahraga*. ITB Bandung.
- Wandi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA karangturi kota semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524-535. <https://journal.unnes.ac.id/sju/peshr/article/view/1792/1660>.
- World, C. (1996). *Hockey*. Pan Earth Sdn.
- Yana, I. G., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2021). Persepsi wisatawan terhadap potensi pariwisata olahraga wahana canyoning. *Indonesian journal of sport & tourism*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35432>.
- Yunus, M. (1992). *Olahraga pilihan bola voli*. Depdikbud Dirjen Dikti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Ibu Dr. Christina Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or.
Dosen Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta

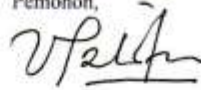
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta

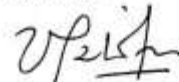
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Drs. Aris Priyanto, M.Or.
Ketua Umum Pengkab. PASI Kabupaten Sleman
di Sleman

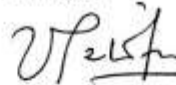
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Medy Arifin, S.E., M.M.
Ketua Umum Pengkab. PBFI Kabupaten Sleman
di Sleman

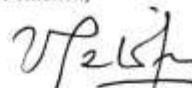
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Mulyanta, S.Pd.
Ketua Umum Pengkab. PSTI Kabupaten Sleman
di Sleman

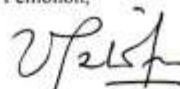
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi: Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Taupik Qoriadi, S.T., M.Sc.
Ketua Umum Pengkab. PTMSI Kabupaten Sleman
di Sleman

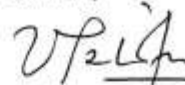
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Zaza Afnindar Fakhrurozi, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Universitas Negeri Yogyakarta

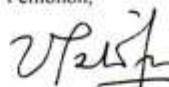
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2024
Pemohon,



Waliantoro
NIM. 22602244062

Mengetahui,

Koorprodi,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002



Dr. Drs. Fauzi M.Si.
NIP. 196312281990021002

Lampiran 2. Berkas Validasi Instrumen
Instrumen Penelitian berjudul “Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman”

No	Pernyataan	Jawaban			
		<i>SR</i>	<i>R</i>	<i>KR</i>	<i>TR</i>
		4	3	2	1
PEMASSALAN					
A. Tujuan sistem pemassalan					
1	Tujuan pemassalan hoki adalah untuk meraih prestasi tertinggi				
2	Sasaran pemassalan yaitu untuk memunculkan bibit-bibit atlet yang baik				
3	Semua pihak yang terkait dalam olahraga hoki dilibatkan dalam kegiatan pemassalan				
4	Pemassalan dilakukan dalam waktu yang panjang dan terencana				
5	Pemassalan adalah salah satu cara untuk melakukan pemberdayaan olahraga hoki				
6	Pemassalan menjadi faktor yang tidak boleh ditinggalkan dalam mencapai sebuah prestasi olahraga				
B. Kerjasama lembaga yang terkait					
7	Pemassalan hoki melibatkan KONI, Dinas Pendidikan (Disdik) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora)				
8	Koordinasi antara Pengkab, KONI, Disdik, dan Dispora rutin dilaksanakan				
C. Sarana dan prasarana					
9	Kondisi sarana dan prasarana latihan layak digunakan				
10	Setiap klub memiliki tempat latihan sendiri				
11	Media massa turut berperan aktif dalam pengembangan olahraga hoki				
12	Pemberitaan tentang olahraga hoki sering diterbitkan oleh media massa				
D. Komponen pembinaan					
13	Pelatih memahami peraturan permainan dan peraturan pertandingan hoki				

14	Pelatih telah menguasai program perencanaan latihan				
15	Persyaratan untuk bergabung dalam berlatih hoki sangat mudah				
16	Temannya berlatih yang banyak mendorong atlet untuk bergabung dalam salah satu klub hoki				
17	Koordinasi antara atlet, klub, dan Pengkab berjalan dengan baik				
18	Pengurus turut menyaksikan saat atlet melakukan latihan				
19	Masyarakat sekitar tempat latihan tidak merasa terganggu pada saat latihan berlangsung				
20	Masyarakat sekitar memberikan dukungan saat klub sedang berlatih dan bertanding				
PEMBIBITAN					
A. Pemanduan bakat					
21	Setiap atlet mempunyai kebebasan dalam menentukan di klub mana dia akan berlatih				
22	Pengkab mengadakan latihan bersama yang terbuka untuk atlet dari manapun asal klubnya				
23	Pengkab memiliki <i>talent scouting</i> untuk melakukan pemantauan dalam latihan maupun pertandingan				
24	Pengkab secara berkala melakukan tes kesehatan dan terhadap atlet				
25	Pemilihan atlet dalam tim kabupaten ditentukan melalui seleksi yang ketat				
26	Pelatih melakukan pengukuran teknik dan fisik terhadap atlet terpilih				
27	Atlet yang tergabung dalam Puslatkab mendapat perhatian yang lebih dari pengurus				
28	Fasilitas lebih baik diterima oleh atlet yang tergabung dalam Puslatkab				
29	Evaluasi terhadap latihan dilakukan secara rutin oleh pelatih dan pengurus				
30	Promosi dan degradasi diterapkan terhadap atlet Puslatkab				
PEMBINAAN PRESTASI					
A. Faktor Internal					
31	Atlet yang terpilih telah sesuai dengan harapan				

32	Atlet terpilih dapat menunjukkan kemampuan terbaik secara fisik dan teknik				
33	Atlet selalu hadir dalam setiap latihan				
34	Orang tua atlet memberikan dukungan secara penuh				
B. Faktor Eksternal					
35	Pelatih telah memiliki sertifikasi pelatih				
36	Pelatih menjalankan program latihan dengan baik dan sesuai dengan waktu/jadwal				
37	Proses pelatihan didukung fasilitas sarana yang baik dan lengkap				
38	Tersedia prasarana berupa tempat latihan yang setiap saat bisa digunakan untuk latihan				
39	Pelatih memberikan rekomendasi mengenai peralatan bermain yang terbaru				
40	Pelatih membuat analisa pertandingan dengan statistik dan melalui video				
41	Kompetisi antar klub berjalan dengan baik				
42	Kompetisi dilakukan dalam kategori usia				
C. Prestasi					
43	Proses latihan yang dilakukan telah menghasilkan prestasi terbaik				
44	Prestasi yang diraih oleh tim kabupaten dalam 5 tahun terakhir sudah sesuai dengan harapan				

Diisi pada tanggal _____

Nama: _____

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Christina Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or.
NIP : 197112292000032001
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

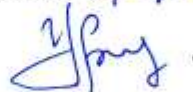
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator, 24-4-2024



Dr. Christina Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or.
197112292000032001

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd.
NIP : 199106052018031001
Departemen : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2024
Validator,



Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd.
NIP. 199106052018031001

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Aris Priyanto, M.Or.
Jabatan : Ketua Umum Pengkab. PASI Kabupaten Sleman
Alamat : Turgenen RT 02, RW 38 Sumberagung Moyudan Sleman

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Drs. Aris Priyanto, M.Or.

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Medy Arifin, S.E., M.M.
Jabatan : Ketua Umum Pengkab. PBFI Kabupaten Sleman
Alamat : Griya Palem Hijau Blok 1 No.1 Sidoarum Godean Sleman

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2024
Validator,


Medy Arifin, S.E., M.M.

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyanta, S.Pd.
Jabatan : Ketua Umum Pengkab. PSTI Kabupaten Sleman
Alamat : Krandon Sidomoyo Godean Sleman

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2024
Validator,



Mulyanta, S.Pd.

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Taupik Qoriadi, S.T., M.Sc.
Jabatan : Ketua Umum Pengkabh. PTMSI Kabupaten Sleman
Alamat : Siwil RT 05 RW 20 Sukoharjo Ngaglik Sleman

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28-4-2024
Validator,

Taupik Qoriadi, S.T., M.Sc.

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaza Afnindar Fakhrurozi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 1199706202023091099
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April, 2024
Validator,



Zaza Afnindar Fakhrurozi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1199706202023091099

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 4. Hasil Penghitungan Validitas (koefisien validitas Aiken (V))

DATA HASIL VALIDASI AHLI																			
Instrumen Penelitian "Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman"																			
No Butir	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	Σs	n(c-1)	V	Ket.	Status
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
9	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
10	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
11	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	18	21	0.86	Tinggi	Sangat Valid
12	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	18	21	0.86	Tinggi	Sangat Valid
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
18	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	19	21	0.90	Tinggi	Sangat Valid
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
20	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
31	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
33	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
37	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
39	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
40	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
42	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	20	21	0.95	Tinggi	Sangat Valid
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21	21	1.00	Tinggi	Sangat Valid

Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: bumas_ik@uny.ac.id

Nomor : B/473/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

8 Mei 2024

Yth. **Ketua Pengurus Cabang Federasi Hockey Indonesia Kabupaten Bantul
Jl. Bantul Km 9, Sakulan, Pendowoharjo, Sewon Bantul
Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI KABUPATEN SLEMAN
Waktu Uji Instrumen : 10 - 17 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Izin Uji Instrumen



**PENGURUS CABANG FEDERASI HOCKEY INDONESIA (FHI)
KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Sekertariat : Jl. Bantul Km 9, Sakulan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
Contact Person : Irfan Dedik Purnomo (085643372429), LanjarArtama (087739467423)

Nomor : 15/ FHI-BANTUL/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Uji Instrumen

**Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat**

Dengan hormat,

Menanggapi surat bernomor: B/473/UN34.16/LT/2024 tertanggal 8 Mei 2024 perihal permohonan izin uji instrumen penelitian yang akan dilaksanakan di Pengcab. FHI Kabupaten Bantul oleh mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI
KABUPATEN SLEMAN
Waktu Penelitian : 10-17 Mei 2024

dengan ini diberitahukan bahwa kami menyetujui permohonan izin uji instrumen penelitian tersebut.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Mei 2024
Ketua FHI Pengcab. Bantul



Irfan Dedik Purnomo, M.Or

Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian "Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman"																					
Pemassalan																					
No Resp.	Nomor Butir Angket																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	69
2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	71
6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	69
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	73
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	71
11	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	68
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
Varian Burir Soal	0.000	0.083	0.242	0.205	0.265	0.265	0.205	0.265	0.265	0.242	0.273	0.265	0.083	0.242	0.273	0.265	0.265	0.205	0.205	0.242	Varians Total
																					Sigma Varians
																					4.356
k	12																				22.447
Rumus Alfa Cronbach																					
k/k-1	1.091																				
$\sum ob^2/\sigma^2 t$	0.194																				
$(1 - (\sum ob^2/\sigma^2 t))$	0.806																				
Signifikasi	0.60																				
r_{11}	0.879																				
Satus	Reliabel																				

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2 t} \right)$$

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum ob^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = varians total (Arikunto, 2013, p. 239).

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian "Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman"											
Pembibitan											
No Resp.	Nomor Butir Soal										Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
8	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
9	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34
10	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
Varian Burir Soal	0.152	0.273	0.273	0.242	0.273	0.273	0.265	0.424	0.273	0.273	Varians Total
								Sigma Varians	2.720		
k	12										10.386
											Rumus Alfa Cronbach
k/k-1	1.091										$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$
$\sum \sigma b^2 / \sigma^2 t$	0.262										
											r_{11} = reliabilitas instrument
$(1 - (\sum \sigma b^2) / \sigma^2 t)$	0.738										k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
											$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
											$\sigma^2 t$ = varians total (Arikunto, 2013, p. 239).
Signifikasi	0.60										
r_{11}	0.805										
Satus	Reliabel										

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian "Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman"															
Pembinaan Prestasi															
No Resp.	Nomor Butir Angket														Skor Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	51
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	50
5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	49
6	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
9	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	48
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	44
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	45
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	42
Varian Burir Soal	0.265	0.273	0.447	0.265	0.273	0.265	0.273	0.455	0.152	0.273	0.242	0.273	0.265	0.386	Varians Total
														Sigma Varians	
k	12	Rumus Alfa Cronbach													17.152
k/k-1	1.091	$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$													
$\sum \sigma b^2 / \sigma^2 t$	0.239														
$(1 - (\sum \sigma b^2) / \sigma^2 t)$	0.761	r_{11}	=	reliabilitas instrument											
		k	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal											
		$\sum \sigma b^2$	=	jumlah varians butir											
		$\sigma^2 t$	=	varians total (Arikunto, 2013, p. 239).											
Signifikasi	0.60														
r_{11}	0.830														
Satus	Reliabel														

Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/RzZp...>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 5461, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: bumas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/261/UNJ4.16/P1.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

8 Mei 2024

Yth. : **Ketua Pengkab Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kabupaten Sleman
Kantor Kesbangpol, Jalan Candi Gebang Nomor 1, Tridadi, Kab. Sleman, Yogyakarta 55511**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI KABUPATEN SLEMAN
Waktu Penelitian : 20 - 27 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP.19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



**PENGURUS KABUPATEN
FEDERASI HOKI INDONESIA
KABUPATEN SLEMAN**

Sekretariat: Kantor Kesbangpol, Jalan Candi Gebang Nomor 1, Tridadi, Kab. Sleman, Yogyakarta 55511

Waliantoro (+62818278368), Gema Swara Prati (+628386849449)
Instagram: @hockey.sleman. Surel: fhisleman@gmail.com

Nomor : 12/FHI-Slm/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat**

Dengan hormat,

Menanggapi surat bernomor: B/261/UN34.16/PT.01.04/2024 tertanggal 8 Mei 2024 perihal permohonan izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang akan dilaksanakan di Pengkab. FHI Kabupaten Sleman oleh mahasiswa:

Nama : Waliantoro
NIM : 22602244062
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI
KABUPATEN SLEMAN
Waktu Penelitian : 20-27 Mei 2024

dengan ini diberitahukan bahwa kami menyetujui permohonan izin penelitian tersebut.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Mei 2024.

Ketua Umum Pengkab. FHI Kabupaten Sleman,


HARSOWASONO, S.I.P., M.A.

Lampiran 10. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

**SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI
DI KABUPATEN SLEMAN**

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Jabatan : Pengurus/Pelatih/Atlet *)

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dimohon memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia sebagai jawaban atau penilaian yang paling sesuai terhadap setiap pernyataan pada butir instrumen. Bentuk jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

JAWABAN	KETERANGAN	SKOR
<i>SS</i>	Sangat Setuju	4
<i>S</i>	Setuju	3
<i>TS</i>	Tidak Setuju	2
<i>STS</i>	Sangat Tidak Setuju	1

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Kuesioner Penelitian berjudul “Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman”

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
PEMASSALAN					
1	Tujuan pemassalan hoki adalah untuk peningkatan prestasi olahraga hoki				
2	Sasaran pemassalan yaitu untuk memunculkan bibit-bibit atlet yang baik				
3	Semua pihak yang terkait dalam olahraga hoki dilibatkan dalam kegiatan pemassalan				
4	Pemassalan dilakukan dalam waktu yang panjang dan terencana				
5	Pemassalan merupakan salah satu cara untuk melakukan pemberdayaan olahraga hoki				
6	Pemassalan menjadi salah satu faktor dalam mencapai sebuah prestasi olahraga				
7	Pemassalan hoki melibatkan KONI, Dinas Pendidikan (Disdik) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora)				
8	Koordinasi antara Pengkab, KONI, Disdik, dan Dispora rutin dilaksanakan				
9	Kondisi sarana dan prasarana latihan layak digunakan				
10	Setiap klub memiliki tempat latihan sendiri				
11	Media massa turut berperan aktif dalam pengembangan olahraga hoki				
12	Pemberitaan tentang olahraga hoki sering diterbitkan oleh media massa				
13	Pelatih memahami peraturan permainan dan peraturan pertandingan hoki				
14	Pelatih telah menguasai program perencanaan latihan				
15	Persyaratan untuk bergabung dalam berlatih hoki sangat mudah				
16	Temannya berlatih yang banyak mendorong atlet untuk bergabung dalam salah satu klub hoki				
17	Koordinasi antara atlet, klub, dan Pengkab berjalan dengan baik				
18	Pengurus melakukan monitor saat atlet melakukan latihan				

19	Masyarakat sekitar tempat latihan tidak merasa terganggu pada saat latihan berlangsung				
20	Masyarakat sekitar memberikan dukungan saat klub sedang berlatih dan bertanding				
PEMBIBITAN					
21	Setiap atlet mempunyai kebebasan dalam menentukan di klub mana dia akan berlatih				
22	Pengkab mengadakan latihan bersama yang terbuka untuk atlet dari manapun asal klubnya				
23	Pengkab memiliki <i>talent scouting</i> untuk melakukan pemantauan dalam latihan maupun pertandingan				
24	Pengkab secara berkala melakukan tes kesehatan dan tes kebugaran terhadap atlet				
25	Pemilihan atlet dalam tim kabupaten ditentukan melalui seleksi yang ketat				
26	Pelatih melakukan pengukuran teknik dan fisik terhadap atlet secara terprogram				
27	Atlet yang tergabung dalam Puslatkab mendapat perhatian yang lebih dari pengurus				
28	Atlet yang tergabung dalam Puslatkab menerima fasilitas yang lebih baik				
29	Evaluasi terhadap latihan dilakukan secara rutin oleh pelatih dan pengurus				
30	Promosi dan degradasi diterapkan terhadap atlet Puslatkab				
PEMBINAAN PRESTASI					
31	Atlet yang terpilih telah sesuai dengan harapan				
32	Atlet terpilih dapat menunjukkan kemampuan terbaik secara fisik dan teknik				
33	Atlet selalu hadir dalam setiap latihan				
34	Orang tua atlet memberikan dukungan secara penuh				
35	Pelatih telah memiliki sertifikasi pelatih				
36	Pelatih menjalankan program latihan dengan baik dan sesuai dengan waktu/jadwal				
37	Proses pelatihan didukung fasilitas sarana yang baik dan lengkap				
38	Tersedia prasarana berupa tempat latihan yang setiap saat bisa digunakan untuk latihan				

39	Pelatih memberikan rekomendasi mengenai peralatan bermain yang terbaru				
40	Pelatih membuat analisa pertandingan dengan statistik dan melalui video				
41	Kompetisi antar klub berjalan dengan baik				
42	Kompetisi dilakukan dalam kategori usia				
43	Proses latihan yang dilakukan telah menghasilkan prestasi terbaik				
44	Prestasi yang diraih oleh tim kabupaten dalam 5 tahun terakhir sudah sesuai dengan harapan				

Diisi pada tanggal _____

Nama: _____

Lampiran 11. Daftar Responden Penelitian

a. Pengurus dan Pelatih

No	Nama	Umur (Tahun)	Keterangan
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus
2	Gema Swara Prana Sukmana	31	Pengurus
3	Saifulhaq Mijahid S.	30	Pengurus
4	Usman Nawi	41	Pengurus
5	Bayutimur	38	Pengurus
6	Harsowasono	53	Pengurus
7	Zefanya A. Mandey	39	Pelatih
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih
9	Wilian Dalton	38	Pelatih
10	M. Choirin	37	Pelatih

b. Atlet

No	Nama	Umur (Tahun)	Keterangan
1	Bambang Hari W.	21	Atlet
2	Rosy Hermawan	20	Atlet
3	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet
4	Habib Wafirudin	22	Atlet
5	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet
6	Rasendriya Evan M. Walia	18	Atlet
7	Elmo Zulfikar	21	Atlet
8	Ricko Ivandianto	25	Atlet
9	Wahyu Purnomo	28	Atlet
10	M. Iqbal Media Putra	30	Atlet
11	Alfi Indriyani O.	22	Atlet
12	Nerista Dea A.	21	Atlet
13	Ahada Octavianti K.	24	Atlet
14	Laurencia Dhea S.K.	21	Atlet
15	Az Zahra Salsabila	27	Atlet
16	Hana Aprilia	22	Atlet
17	Rika Septiani	28	Atlet
18	Septi Tri H.	24	Atlet
19	Putri Nugraheni S.	18	Atlet
20	Ardelia Reza M.	20	Atlet

Lampiran 12. Data Statistik Subjek Penelitian

Daftar Responden Penelitian

No	Nama	Usia
1	Nurdin Fasyah	29
2	Gema Swara P. S.	31
3	Saifulhaq M. S.	30
4	Usman Nawi	41
5	Bayutimur	38
6	Harsowasono	53
7	Zefanya A. M.	39
8	Y.C. Prihatno A.	47
9	Wilian Dalton	38
10	M. Choirin	37
11	Bambang Hari W.	21
12	Rosy Hermawan	20
13	Aqiel Aufa Hilmy	20
14	Habib Wafirudin	22
15	Alfhero Ariyadiwa N.	21
16	Rasendriya Evan M. W.	18
17	Elmo Zulfikar	21
18	Ricko Ivandianto	25
19	Wahyu Purnomo	28
20	M. Iqbal Media Putra	30
21	Alfi Indriyani O.	22
22	Nerista Dea A.	21
23	Ahada Octavianti K.	24
24	Laurencia Dhea S.K.	21
25	Az Zahra Salsabila	27
26	Hana Aprilia	22
27	Rika Septiani	28
28	Septi Tri H.	24
29	Putri Nugraheni S.	18
30	Ardelia Reza M.	20

Min	18
Max	53
Range	35

Banyak Kelas (K)	5.9	6
Panjang Kelas (P)	5.8	6

Distribusi Frekuensi Usia Responden

Interval	Frekuensi	Persentase
18 - 23	13	43.33
24 - 29	7	23.33
30 - 35	3	10.00
36 - 41	5	16.67
42 - 47	1	3.33
48 - 53	1	3.33
Jumlah	30	100.00

Lampiran 13. Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman Pengurus, Pelatih, dan Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal																																												JUmlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44				
1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	140			
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	166		
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	164		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172		
5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	141		
6	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	159	
7	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	154	
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	159		
9	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	143	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	139		
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	138		
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	168		
13	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	154	
14	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	127		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	138		
16	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	148				
17	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	134		
18	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	156	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152		
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	144	
21	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	142	
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	139		
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	150		
24	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	161	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	168
26	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	140		
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	163	
28	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170	
29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	152	
30	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	135		

Lampiran 14. Data Penelitian Faktor Pemassalan Pengurus, Pelatih, dan Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	69
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	66
6	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
7	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	72
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	66
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	69
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	62
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	69
14	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	66
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	72
16	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71
17	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
18	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	69
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	76
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	71
21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	68
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71
24	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77
26	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	76
28	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	74
29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	69
30	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67

Lampiran 15. Data Penelitian Faktor Pembibitan Pengurus, Pelatih, dan Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal										Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	32
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
8	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
11	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	30
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
13	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	35
14	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2	21
15	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	28
16	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	34
17	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
18	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36
19	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
20	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
21	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	31
22	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26
23	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
24	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
27	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
30	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	29

Lampiran 16. Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi Pengurus, Pelatih, dan Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal														Skor Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	39
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	51
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
5	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	41
6	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	48
7	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	43
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	52
9	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	43
10	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	42
11	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	53
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	50
14	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	40
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	38
16	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	43
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
18	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	51
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	40
21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	43
22	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	49
23	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	53
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	53
26	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	36
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	50
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
29	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	49
30	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	39

Lampiran 17. Tabel Statistik Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih dan Atlet)

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki	Pemassalan	Pembibitan	Pembinaan Prestasi
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		150,5333	71,1000	33,5000	45,9333
Median		151,0000	71,0000	34,0000	45,5000
Mode		138.00 ^a	69,00	34,00	43.00 ^a
Std. Deviation		12,42559	4,35771	4,32116	5,76514
Minimum		127,00	62,00	21,00	36,00
Maximum		172,00	80,00	40,00	56,00
Sum		4516,00	2133,00	1005,00	1378,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 18. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih dan Atlet)

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 127.00	1	3,3	3,3	3,3
134.00	1	3,3	3,3	6,7
135.00	1	3,3	3,3	10,0
138.00	2	6,7	6,7	16,7
139.00	2	6,7	6,7	23,3
140.00	2	6,7	6,7	30,0
141.00	1	3,3	3,3	33,3
142.00	1	3,3	3,3	36,7
143.00	1	3,3	3,3	40,0
144.00	1	3,3	3,3	43,3
148.00	1	3,3	3,3	46,7
150.00	1	3,3	3,3	50,0
152.00	2	6,7	6,7	56,7
154.00	2	6,7	6,7	63,3
156.00	1	3,3	3,3	66,7
159.00	2	6,7	6,7	73,3
161.00	1	3,3	3,3	76,7
163.00	1	3,3	3,3	80,0
164.00	1	3,3	3,3	83,3
166.00	1	3,3	3,3	86,7
168.00	2	6,7	6,7	93,3
170.00	1	3,3	3,3	96,7
172.00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 19. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	140	Kurang
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	166	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	164	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	172	Sangat Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	141	Kurang
6	Harsowasono	53	Pengurus	159	Cukup
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	154	Cukup
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	159	Cukup
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	143	Kurang
10	M. Choirin	37	Pelatih	139	Kurang
11	Bambang Hari W.	21	Atlet	138	Kurang
12	Rossy Hermawan	20	Atlet	168	Baik
13	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	154	Cukup
14	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	127	Sangat Kurang
15	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	138	Kurang
16	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	148	Cukup
17	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	134	Kurang
18	Ricko Ivandianto	25	Atlet	156	Baik
19	Wahyu Purnomo	28	Atlet	152	Cukup
20	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	144	Kurang
21	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	142	Kurang
22	Nerista Dea A.	21	Atlet	139	Kurang
23	Ahada Octavianti	24	Atlet	150	Cukup
24	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	161	Baik
25	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	168	Baik
26	Hana Aprilia	22	Atlet	140	Kurang
27	Rika Septiani	28	Atlet	163	Baik
28	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	170	Sangat Baik
29	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	152	Cukup
30	Ardelia Reza M.	20	Atlet	135	Kurang

Lampiran 20. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih dan Atlet)

Frequency Table

Pemassalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62.00	1	3,3	3,3	3,3
64.00	1	3,3	3,3	6,7
66.00	3	10,0	10,0	16,7
67.00	2	6,7	6,7	23,3
68.00	1	3,3	3,3	26,7
69.00	5	16,7	16,7	43,3
71.00	3	10,0	10,0	53,3
72.00	3	10,0	10,0	63,3
73.00	1	3,3	3,3	66,7
74.00	2	6,7	6,7	73,3
75.00	2	6,7	6,7	80,0
76.00	3	10,0	10,0	90,0
77.00	2	6,7	6,7	96,7
80.00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 21. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pemassalan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	69	Cukup
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	76	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	75	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	80	Sangat Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	66	Kurang
6	Harsowasono	53	Pengurus	73	Cukup
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	75	Baik
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	72	Cukup
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	66	Kurang
10	M. Choirin	37	Pelatih	69	Cukup
11	Bambang Hari W.	21	Atlet	62	Sangat Kurang
12	Rossy Hermawan	20	Atlet	77	Baik
13	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	69	Cukup
14	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	66	Kurang
15	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	72	Cukup
16	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	71	Cukup
17	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	67	Kurang
18	Ricko Ivandianto	25	Atlet	69	Cukup
19	Wahyu Purnomo	28	Atlet	76	Baik
20	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	71	Cukup
21	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	68	Kurang
22	Nerista Dea A.	21	Atlet	64	Sangat Kurang
23	Ahada Octavianti	24	Atlet	71	Cukup
24	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	74	Baik
25	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	77	Baik
26	Hana Aprilia	22	Atlet	72	Cukup
27	Rika Septiani	28	Atlet	76	Baik
28	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	74	Baik
29	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	69	Cukup
30	Ardelia Reza M.	20	Atlet	67	Kurang

Lampiran 22. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih dan Atlet)

Frequency Table

Pembibitan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	3,3	3,3	3,3
	26.00	1	3,3	3,3	6,7
	28.00	2	6,7	6,7	13,3
	29.00	2	6,7	6,7	20,0
	30.00	1	3,3	3,3	23,3
	31.00	1	3,3	3,3	26,7
	32.00	2	6,7	6,7	33,3
	33.00	1	3,3	3,3	36,7
	34.00	7	23,3	23,3	60,0
	35.00	2	6,7	6,7	66,7
	36.00	2	6,7	6,7	73,3
	37.00	1	3,3	3,3	76,7
	38.00	5	16,7	16,7	93,3
	39.00	1	3,3	3,3	96,7
	40.00	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 23. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pembibitan (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	32	Cukup
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	38	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	38	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	39	Sangat Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	34	Cukup
6	Harsowasono	53	Pengurus	38	Baik
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	36	Baik
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	35	Cukup
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	34	Cukup
10	M. Choirin	37	Pelatih	28	Kurang
11	Bambang Hari W.	21	Atlet	30	Kurang
12	Rossy Hermawan	20	Atlet	38	Baik
13	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	35	Cukup
14	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	21	Sangat Kurang
15	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	28	Kurang
16	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	34	Cukup
17	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	29	Kurang
18	Ricko Ivandianto	25	Atlet	36	Baik
19	Wahyu Purnomo	28	Atlet	34	Cukup
20	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	33	Cukup
21	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	31	Kurang
22	Nerista Dea A.	21	Atlet	26	Sangat Kurang
23	Ahada Octavianti	24	Atlet	34	Cukup
24	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	34	Cukup
25	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	38	Baik
26	Hana Aprilia	22	Atlet	32	Cukup
27	Rika Septiani	28	Atlet	37	Baik
28	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	40	Sangat Baik
29	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	34	Cukup
30	Ardelia Reza M.	20	Atlet	29	Kurang

Lampiran 24. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih dan Atlet)

Frequency Table

Pembinaan Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	1	3,3	3,3	3,3
	38.00	2	6,7	6,7	10,0
	39.00	2	6,7	6,7	16,7
	40.00	2	6,7	6,7	23,3
	41.00	1	3,3	3,3	26,7
	42.00	2	6,7	6,7	33,3
	43.00	4	13,3	13,3	46,7
	45.00	1	3,3	3,3	50,0
	46.00	1	3,3	3,3	53,3
	48.00	1	3,3	3,3	56,7
	49.00	2	6,7	6,7	63,3
	50.00	2	6,7	6,7	70,0
	51.00	2	6,7	6,7	76,7
	52.00	2	6,7	6,7	83,3
	53.00	4	13,3	13,3	96,7
	56.00	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 25. Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus, Pelatih, dan Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	39	Kurang
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	52	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	51	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	53	Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	41	Kurang
6	Harsowasono	53	Pengurus	48	Cukup
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	43	Kurang
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	52	Baik
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	43	Kurang
10	M. Choirin	37	Pelatih	42	Kurang
11	Bambang Hari W.	21	Atlet	46	Cukup
12	Rosy Hermawan	20	Atlet	53	Baik
13	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	50	Baik
14	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	40	Kurang
15	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	38	Kurang
16	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	43	Kurang
17	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	38	Kurang
18	Ricko Ivandianto	25	Atlet	51	Baik
19	Wahyu Purnomo	28	Atlet	42	Kurang
20	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	40	Kurang
21	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	43	Kurang
22	Nerista Dea A.	21	Atlet	49	Baik
23	Ahada Octavianti	24	Atlet	45	Cukup
24	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	53	Baik
25	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	53	Baik
26	Hana Aprilia	22	Atlet	36	Sangat Kurang
27	Rika Septiani	28	Atlet	50	Baik
28	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	56	Sangat Baik
29	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	49	Baik
30	Ardelia Reza M.	20	Atlet	39	Kurang

Lampiran 26. Data Penelitian Pengurus dan Atlet

Data Penelitian Pengurus

No Resp.	Skor Butir Soal																																												JUmlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	140		
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	166	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	164	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	172
5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	141	
6	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	159
7	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	154	
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	159	
9	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	143		
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	139	

Data Penelitian Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal																																												JUmlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	138		
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	168			
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	154		
14	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	127			
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	138			
16	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	148				
17	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	134		
18	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	156		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152		
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	144	
21	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	142		
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	139		
23	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	150			
24	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	161	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	168
26	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	140			
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	163
28	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170	
29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	152		
30	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	135		

Lampiran 27. Data Faktor Pemassalan Pengurus dan Atlet

Pengurus

No Resp.	Skor Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	69
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	66
6	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
7	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	72
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	66
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	69

Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	62
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	66
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	72
6	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71
7	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
8	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	69
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	76
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	71
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	68
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
13	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71
14	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77
16	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	76
18	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	74
19	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	69
20	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67

Lampiran 28. Data Faktor Pembibitan Pengurus dan Atlet

Pengurus

No Resp.	Skor Butir Soal										Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	32
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
8	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28

Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal										Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	30
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	35
4	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2	21
5	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	28
6	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	34
7	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
8	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36
9	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
10	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
11	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	31
12	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26
13	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
14	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34
15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
17	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
20	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	29

Lampiran 29. Data Faktor Pembinaan Prestasi Pengurus dan Atlet

Pengurus

No Resp.	Skor Butir Soal														Skor Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	39
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	51
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
5	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	41
6	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	48
7	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	43
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	52
9	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	43
10	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	42

Atlet

No Resp.	Skor Butir Soal														Skor Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	53
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	50
4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	40
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	38
6	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	43
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
8	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	40
11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	43
12	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	49
13	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	53
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	53
16	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	36
17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	49
20	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	39

Lampiran 30. Tabel Statistik Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		pembinaan prestasi olahraga Hoki (Pengurus dan pelatih)	Pemassalan	Pembibitan	Pembinaan Prestasi
N	Valid	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0
Mean		153,7000	72,1000	35,2000	46,4000
Median		156,5000	72,5000	35,5000	45,5000
Mode		159,00	66.00 ^a	38,00	43.00 ^a
Std. Deviation		12,14770	4,58136	3,39280	5,33750
Minimum		139,00	66,00	28,00	39,00
Maximum		172,00	80,00	39,00	53,00
Sum		1537,00	721,00	352,00	464,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 31. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 139.00	1	10,0	10,0	10,0
140.00	1	10,0	10,0	20,0
141.00	1	10,0	10,0	30,0
143.00	1	10,0	10,0	40,0
154.00	1	10,0	10,0	50,0
159.00	2	20,0	20,0	70,0
164.00	1	10,0	10,0	80,0
166.00	1	10,0	10,0	90,0
172.00	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Pengurus dan Pelatih)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	140	Kurang
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	166	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	164	Baik
4	Usman Nawari	41	Pengurus	172	Sangat Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	141	Kurang
6	Harsowasono	53	Pengurus	159	Cukup
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	154	Cukup
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	159	Cukup
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	143	Kurang
10	M. Choirin	37	Pelatih	139	Kurang

Lampiran 32. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)

Frequency Table

Pemassalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66.00	2	20,0	20,0	20,0
69.00	2	20,0	20,0	40,0
72.00	1	10,0	10,0	50,0
73.00	1	10,0	10,0	60,0
75.00	2	20,0	20,0	80,0
76.00	1	10,0	10,0	90,0
80.00	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pemassalan (Pengurus dan Pelatih)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	69	Kurang
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	76	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	75	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	80	Sangat Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	66	Kurang
6	Harsowasono	53	Pengurus	73	Cukup
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	75	Baik
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	72	Cukup
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	66	Kurang
10	M. Choirin	37	Pelatih	69	Kurang

Lampiran 33. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)

Frequency Table

Pembibitan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28.00	1	10,0	10,0	10,0
32.00	1	10,0	10,0	20,0
34.00	2	20,0	20,0	40,0
35.00	1	10,0	10,0	50,0
36.00	1	10,0	10,0	60,0
38.00	3	30,0	30,0	90,0
39.00	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pembibitan (Pengurus dan Pelatih)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	32	Kurang
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	38	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	38	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	39	Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	34	Cukup
6	Harsowasono	53	Pengurus	38	Baik
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	36	Cukup
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	35	Cukup
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	34	Cukup
10	M. Choirin	37	Pelatih	28	Sangat Kurang

Lampiran 34. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)

Frequency Table

Pembinaan Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39.00	1	10,0	10,0	10,0
41.00	1	10,0	10,0	20,0
42.00	1	10,0	10,0	30,0
43.00	2	20,0	20,0	50,0
48.00	1	10,0	10,0	60,0
51.00	1	10,0	10,0	70,0
52.00	2	20,0	20,0	90,0
53.00	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Faktor Pembinaan Prestasi (Pengurus dan Pelatih)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Nurdin Fasyah	29	Pengurus	39	Kurang
2	Gema Swara P. S.	31	Pengurus	52	Baik
3	Saifulhaq M. S.	30	Pengurus	51	Baik
4	Usman Nawi	41	Pengurus	53	Baik
5	Bayutimur	38	Pengurus	41	Kurang
6	Harsowasono	53	Pengurus	48	Cukup
7	Zefanya A. M.	39	Pelatih	43	Kurang
8	Y.C. Prihatno A.	47	Pelatih	52	Baik
9	Wilian Dalton	38	Pelatih	43	Kurang
10	M. Choirin	37	Pelatih	42	Kurang

Lampiran 35. Tabel Statistik Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki (Atlet)	Pemassalan	Pembibitan	Pembinaan Prestasi
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		148,9500	70,6000	32,6500	45,7000
Median		149,0000	71,0000	34,0000	45,5000
Mode		138.00 ^a	69.00 ^a	34,00	53,00
Std. Deviation		12,56342	4,27231	4,55695	6,08795
Minimum		127,00	62,00	21,00	36,00
Maximum		170,00	77,00	40,00	56,00
Sum		2979,00	1412,00	653,00	914,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 36. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)

Frequency Table

Pembinaan prestasi olahraga hoki (Atlet)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	127.00	1	5,0	5,0	5,0
	134.00	1	5,0	5,0	10,0
	135.00	1	5,0	5,0	15,0
	138.00	2	10,0	10,0	25,0
	139.00	1	5,0	5,0	30,0
	140.00	1	5,0	5,0	35,0
	142.00	1	5,0	5,0	40,0
	144.00	1	5,0	5,0	45,0
	148.00	1	5,0	5,0	50,0
	150.00	1	5,0	5,0	55,0
	152.00	2	10,0	10,0	65,0
	154.00	1	5,0	5,0	70,0
	156.00	1	5,0	5,0	75,0
	161.00	1	5,0	5,0	80,0
	163.00	1	5,0	5,0	85,0
	168.00	2	10,0	10,0	95,0
	170.00	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Pembinaan Prestasi Olahraga Hoki di Kabupaten Sleman (Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Bambang Hari W.	21	Atlet	138	Kurang
2	Rossy Hermawan	20	Atlet	168	Sangat Baik
3	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	154	Cukup
4	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	127	Sangat Kurang
5	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	138	Kurang
6	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	148	Cukup
7	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	134	Kurang
8	Ricko Ivandianto	25	Atlet	156	Baik
9	Wahyu Purnomo	28	Atlet	152	Cukup
10	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	144	Cukup
11	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	142	Kurang
12	Nerista Dea A.	21	Atlet	139	Kurang
13	Ahada Octavianti	24	Atlet	150	Cukup
14	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	161	Baik
15	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	168	Sangat Baik
16	Hana Aprilia	22	Atlet	140	Kurang
17	Rika Septiani	28	Atlet	163	Baik
18	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	170	Sangat Baik
19	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	152	Cukup
20	Ardelia Reza M.	20	Atlet	135	Kurang

Lampiran 37. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pemassalan (Atlet)

Frequency Table

Pemassalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62.00	1	5,0	5,0	5,0
	64.00	1	5,0	5,0	10,0
	66.00	1	5,0	5,0	15,0
	67.00	2	10,0	10,0	25,0
	68.00	1	5,0	5,0	30,0
	69.00	3	15,0	15,0	45,0
	71.00	3	15,0	15,0	60,0
	72.00	2	10,0	10,0	70,0
	74.00	2	10,0	10,0	80,0
	76.00	2	10,0	10,0	90,0
	77.00	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Pemassalan (Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Bambang Hari W.	21	Atlet	62	Sangat Kurang
2	Rossy Hermawan	20	Atlet	77	Baik
3	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	69	Cukup
4	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	66	Kurang
5	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	72	Cukup
6	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	71	Cukup
7	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	67	Kurang
8	Ricko Ivandianto	25	Atlet	69	Cukup
9	Wahyu Purnomo	28	Atlet	76	Baik
10	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	71	Cukup
11	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	68	Kurang
12	Nerista Dea A.	21	Atlet	64	Sangat Kurang
13	Ahada Octavianti	24	Atlet	71	Cukup
14	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	74	Baik
15	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	77	Baik
16	Hana Aprilia	22	Atlet	72	Cukup
17	Rika Septiani	28	Atlet	76	Baik
18	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	74	Baik
19	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	69	Cukup
20	Ardelia Reza M.	20	Atlet	67	Kurang

Lampiran 38. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembibitan (Atlet)

Frequency Table

Pembibitan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	5,0	5,0	5,0
	26.00	1	5,0	5,0	10,0
	28.00	1	5,0	5,0	15,0
	29.00	2	10,0	10,0	25,0
	30.00	1	5,0	5,0	30,0
	31.00	1	5,0	5,0	35,0
	32.00	1	5,0	5,0	40,0
	33.00	1	5,0	5,0	45,0
	34.00	5	25,0	25,0	70,0
	35.00	1	5,0	5,0	75,0
	36.00	1	5,0	5,0	80,0
	37.00	1	5,0	5,0	85,0
	38.00	2	10,0	10,0	95,0
	40.00	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Pembibitan (Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Bambang Hari W.	21	Atlet	30	Kurang
2	Rossy Hermawan	20	Atlet	38	Baik
3	Aqiel Aufa Hilmy	20	Atlet	35	Baik
4	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	21	Sangat Kurang
5	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	28	Kurang
6	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	34	Cukup
7	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	29	Kurang
8	Ricko Ivandianto	25	Atlet	36	Baik
9	Wahyu Purnomo	28	Atlet	34	Cukup
10	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	33	Cukup
11	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	31	Cukup
12	Nerista Dea A.	21	Atlet	26	Kurang
13	Ahada Octavianti	24	Atlet	34	Cukup
14	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	34	Cukup
15	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	38	Baik
16	Hana Aprilia	22	Atlet	32	Cukup
17	Rika Septiani	28	Atlet	37	Baik
18	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	40	Sangat Baik
19	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	34	Cukup
20	Ardelia Reza M.	20	Atlet	29	Kurang

Lampiran 39. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi (Atlet)

Frequency Table

Pembinaan Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	1	5,0	5,0	5,0
	38.00	2	10,0	10,0	15,0
	39.00	1	5,0	5,0	20,0
	40.00	2	10,0	10,0	30,0
	42.00	1	5,0	5,0	35,0
	43.00	2	10,0	10,0	45,0
	45.00	1	5,0	5,0	50,0
	46.00	1	5,0	5,0	55,0
	49.00	2	10,0	10,0	65,0
	50.00	2	10,0	10,0	75,0
	51.00	1	5,0	5,0	80,0
	53.00	3	15,0	15,0	95,0
	56.00	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel Data Penelitian dan Penilaian Norma Pembinaan Prestasi (Atlet)

No	Nama	Umur (th)	Status	Skor	Kategori
1	Bambang Hari W.	21	Atlet	46	Cukup
2	Rosy Hermawan	20	Atlet	53	Baik
3	Aqiel Afa Hilmy	20	Atlet	50	Baik
4	Habib Wafirudin A. M.	22	Atlet	40	Kurang
5	Alfhero Ariyadiwa N.	21	Atlet	38	Kurang
6	Rasendriya Evan M. W.	18	Atlet	43	Cukup
7	Elmo Zulfikar Nur W.	21	Atlet	38	Kurang
8	Ricko Ivandianto	25	Atlet	51	Baik
9	Wahyu Purnomo	28	Atlet	42	Kurang
10	Muhammad Iqbal M. P.	30	Atlet	40	Kurang
11	Alfi Indriyani O.	22	Atlet	43	Cukup
12	Nerista Dea A.	21	Atlet	49	Baik
13	Ahada Octavianti	24	Atlet	45	Cukup
14	Laurencia Dhea S. K.	21	Atlet	53	Baik
15	Az Zahra Salsabila N.P.	27	Atlet	53	Baik
16	Hana Aprilia	22	Atlet	36	Sangat Kurang
17	Rika Septiani	28	Atlet	50	Baik
18	Septi Tri Haryanti	24	Atlet	56	Sangat Baik
19	Putri Nugraheni S.	18	Atlet	49	Baik
20	Ardelia Reza M.	20	Atlet	39	Kurang

Lampiran 40. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 221/PKO/XI/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Fauzi, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Walionoro
NIM : 22602244062

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA HOKI DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2023

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 16 November 2023
Ketua Departemen PKO

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 41. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: ftk.uny.ac.id, email: humas_ftk@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Waliontoro
NIM : 22602244062
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Selasa 28/11/2023	apa bahan pembedaan stripis dan latar belakang bab I	Jr.
2	Senin 11/12/2023	Bab II. dari konsep teori. Grand theory. masalah teori.	Jr.
3	rabu 3/2024	Applied teori. Bab III dan ciri : sistem validitas dan rehabilitasi untuk non tes.	Jr.
4.	Selasa 4/2024	ciri - kiri di pembeda supaya mendapat di pembeda ke penyetaan.	Jr.
5.	Kamis 22/12/2023	ciri / ciri dan pembeda defect atau wawancara	Jr.
6.	Senin 9/2024	si buat pembeda dari ciri - kiri	Jr.
7	rabu 3/2024	si ciri validitas	Jr.
8.	Kamis 21/2024	cegi Ceba reliabilitas	Jr.
9.	Kamis 16/5/2024	ambil data dan olah data.	Jr.

Ketua Departemen PKO

*) Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002